

KEMAMPUAN SISWA SMA ANGKASA I UJUNG PANDANG
DALAM MENGGUNAKAN KATA BENDA JAMAK
(SUATU STUDI KASUS)



SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana pada Fakultas Sastra
Universitas "45"*

Oleh

MINARNI

45 93 051 036

**FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS "45"
MAKASSAR
1999**

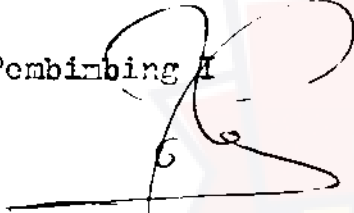
Uji/19/88
12

PENGESAHAN


Judul Skripsi : Kemampuan Siswa SMA Angkasa I Ujung
Pandang Dalam Menggunakan Kata Benda
Jarak: Suatu Studi Kasus

Nama Mahasiswa : N I M A R N I
Nomor Stb/NIRM : 4593521036

Menyetujui

Pembimbing I


Drs. Nunding Ram, M.Ed.

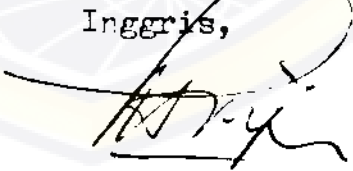
Pembimbing II


Drs. Lalu Abd. Khalik

Mengetahui

Dekan Fak. Sastra
Universitas "45",

Dra. Nurhiyari, MSi.

Ketua Jurusan Sastra
Inggris,


Dra. Ha. Hanyah Haneng, MS.

Tanggal Pengesahan :

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas "45" Ujung Pandang, Nomor : SK. 017/U-45/VIII/90 Tanggal 14 Agustus 1990, Tentang Ujian Skripsi, maka pada hari ini Sabtu tanggal 19 Desember 1998 Skripsi ini diterima dan disahkan setelah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi Universitas "45" Ujung Pandang untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sastra pada :

Fakultas : Sastra
Jurusan : Sastra Inggris
Program Studi : Bahasa dan Sastra Inggris

Dengan susunan panitia sebagai berikut :

1. Pengawas Umum :

- Dr. Andi Jaya Sose, SE, MBA
- Ir. Darwis Panguriseng, MSc.
- Drs. Mustafa Makka, MA.

2. Ketua

: DR. M.L. Manpa, M.A.M.Phil.

3. Sekretaris

: Hj. St. Haliah Bataw, S.S.

4. Penguji

: 1. DR. M.L. Manpa, M.A.M.Phil.

2. DRS. Herman

3. DRA. Nurhaerati

4. DRA. Dahlia D. Maelier

B A B I

P E N D A H U L U A N

1.1 Latar Belakang Penulisan

Sebagai bahasa Internasional, bahasa Inggris banyak digunakan sebagai alat komunikasi antar bangsa di seluruh dunia. Bahasa Inggris juga digunakan dalam berbagai misalnya teknologi, ekonomi, politik, dunia usaha dsb. Bahkan banyak buku ilmu pengetahuan yang ditulis dalam bahasa Inggris, sehingga kita dapat mengatakan bahwa bahasa Inggris memegang peranan yang penting di dunia.

Bahasa Inggris memegang peranan utama sebagai alat untuk menambah dan memperluas pengetahuan demi untuk pembangunan bangsa dan negara, sekaligus sebagai alat utama dalam berkomunikasi dunia Internasional.

Sadar akan pentingnya peranan bahasa Inggris Pemerintah Indonesia sejak dari awal kemerdekaan Indonesia, telah memutuskan untuk memilih bahasa Inggris sebagai bahasa asing yang pertama diajarkan kepada pelajar Indonesia sejak dari tingkat sekolah menengah sampai perguruan tinggi, sebagaimana dinyatakan oleh Mazak Marthen Ikul :

"After the Indonesian people gained their independence in 1945, the government has decided to choose English as the first foreign language to Indonesian students from the secondary school to university"

(Mazak Marthen Ikul, 1989, p.3).

Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran wajib dan mempunyai kedudukan yang menentukan dalam kebijaksanaan pendidikan di Indonesia. Juga termaksud sebagai salah satu mata pelajaran yang diujikan pada ujian akhir, utamanya pada tingkat pendidikan menengah.

1.2 Alasan Memilih Judul.

Sampai sekarang kita melihat kenyataan bahwa bagi pelajar-pelajar Indonesia, belajar bahasa Inggris masih merupakan masalah. Pada umumnya mereka masih banyak mengalami kesulitan dalam mempelajarinya, baik kesulitan yang menyangkut aspek bahasa seperti ucapan, tata bahasa, dan perbendaharaan kata-kata, maupun yang menyangkut kegiatan-kegiatan berbahasa seperti: mendengar, berbicara, membaca dan menulis (listening, speaking, reading and writing). Kesulitan yang dialami oleh pelajar-pelajar sangat bervariasi. Ada yang mengalami kesulitan dalam ucapan (pronunciation) pada waktu berbicara, sementara yang lain dalam tata bahasa dan perbendaharaan kata-kata pada waktu menulis.

Tata bahasa (grammar) merupakan salah satu aspek bahasa yang sangat penting. Untuk bercakap atau berkomunikasi dengan baik atau menulis dengan baik, seseorang seharusnya memiliki menguasai tata bahasa (structure-grammar). Ini adalah kenyataan yang kita lihat atau alami sehari-hari.

Kata benda (noun) adalah salah satu masalah tata bahasa (Bahasa Inggris) yang masih dirasakan sulit oleh para siswa dalam menggunakannya dengan baik, utamanya kata dalam bentuk jamak. Dapat dikatakan bahwa kemampuan mereka dalam menggunakan berbagai jenis kata benda jamak (plural nouns) belum memuaskan. Hal ini mungkin disebabkan karena aturan yang digunakan dalam menyusun atau membentuk kata benda jamak dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris sangat berbeda. Kata benda jamak dalam bahasa Inggris sangat bervariasi. Kesulitan dalam menggunakan kata benda jamak tidak hanya terjadi pada siswa-siswa SMA yang telah belajar bahasa Inggris selama 3 tahun di SMP.

Hal-hal tersebut di atas mendorong penulis untuk menyajikan tulisan ini dengan judul : "Kemampuan Siswa Dalam Menggunakan Plural Nouns" (Suatu Studi Kasus pada SMA Angkasa I Ujung Pandang).

1.3 Batasan Masalah

1.3.1 Penulis ingin menyajikan kemampuan siswa-siswa SMA Angkasa I Ujung Pandang dalam membentuk kata benda jamak bahasa Inggris (Plural Nouns) dan menggunakannya dalam kalimat:

Misalnya : I bought two dozen orangens.

The car costs fifty million rupiahs.

Penulis tidak membicarakan :

- a. Bentuk jamak yang diperlukan sebagai tunggal, misalnya :

Mathematics is his favourite subject.

- b. Collective noun, meskipun bentuknya tunggal, diperlukan seperti jamak, misalnya :

Whose are these cattle ?

- c. Compound noun, misalnya :

So - in - law - sons - in - law.

- d. Nouns yang diambil dari bahasa asing, misalnya :

Latin : indes = indices

Greek : crisis = crises

Italian : bandit = banditti

French : Madame = Madames

Latin : indes = indices

Jadi yang menjadi pokok bahasan utama dalam skripsi ini ialah bagaimana kemampuan siswa dalam menggunakan :

- a. Plural noun yang dibentuk dengan menambah -s pada singular.
- b. Plural noun yang dibentuk dengan menambah (-s)
- Kata benda yang berakhir dengan suara desis (s, t, d, x, z).
 - Kata benda yang berakhir dengan -y didahului konsonan.
 - Kata benda yang berakhir -o.
 - Kata benda yang berakhir -f atau -fe.
- c. Plural noun yang tidak beraturan.

1.4 Tujuan Penulisan

Tujuan utama dari penulisan skripsi ini adalah :

- Penulis ingin mengungkapkan sejauh mana kemampuan siswa-siswa SMA Angkasa I Ujung Pandang dalam menggunakan/membentuk Plural Noun.
 - Pada bagian mana mereka paling banyak membuat kesalahan/mengalami kesulitan dan
 - Faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab kesulitan.
- Diharapkan hasil temuan penulisan ini dapat dijadikan bahan bagi guru bahasa Inggris khususnya di SMA Angkasa I Ujung Pandang dalam memberikan pelajaran. Demikian apa yang dikemukakan penulis dalam skripsi mungkin dapat dijadikan informasi dasar bagi orang-orang yang ingin melakukan penelitian lebih jauh.

1.5.1 Penelitian Kepustakaan : Penulis berusaha memperoleh data tentang materi yang ada kaitannya dengan penulisan dengan membaca buku-buku atau bahan cetakan lainnya yang membahas tentang materi yang dibicarakan utamanya yang menyangkut plural noun.

1.5.2 Penelitian Lapangan : Penulis berusaha memperoleh data tentang kemampuan siswa dengan melakukan penelitian lapangan. Untuk melakukan penelitian lapangan ini penulis menggunakan Tes, Angket dan Interview sebagai berikut :

a). Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilakukan dengan memilih siswa-siswa SMA Angkasa I Ujung Pandang sebagai populasi oleh karena siswa-siswa SMA Angkasa I Ujung Pandang terdiri atas kelas, I, II dan III, maka penulis memilih siswa-siswa kelas II sebagai sampel penelitian dengan pertimbangan bahwa siswa-siswa telah selesai belajar Plural Noun di Kelas I, Kelas II terdiri dari dua kelas, dengan jumlah siswa seluruhnya 70 orang, (35 orang per kelas). Untuk sampel penulis memilih masing-masing 7 orang dari setiap kelas, atau sekitar 20%. Dalam memilih sampel penulis menggunakan tehnik acak (random). Dalam menganalisis data, penulis menganalisa per responden. Data dianalisis secara berurutan, yaitu mula-mula hasil tes, kemudian angket dan terakhir hasil wawancara dengan guru.

b) Tes

Tes ini dimaksudkan untuk melihat secara langsung sejauh mana siswa mampu menggunakan atau membentuk plural noun dengan benar dan untuk melihat pada bagian mana mereka mengalami kesulitan/kesalahan paling menonjol. Tes ini terdiri dari tiga bagian dan masing-masing terdiri

menjawab?
jole selangka

lupa
sa
sa
sa

10 nomor. Bagian I siswa dapat memilih plural noun yang benar (Multiple Choice), bagian II yang terdiri dari 10 nomor siswa diminta untuk membentuk plural noun sekaligus melengkapi kalimat dengan benar, sedangkan bagian yang III yang juga terdiri dari 10 nomor dimana siswa diminta membentuk dan membuat kalimat dengan plural noun dengan benar. Setiap bagian tes ini terdiri dari bermacam-macam plural noun. Untuk jelasnya lihat Appendix I. Tes dilaksanakan pada tanggal 2 - 3 Juli 1998 bertempat di SMA Angkasa I Ujung Pandang.

c) Angket

Angket ditujukan kepada 14 orang siswa sebagai responden. Terdiri atas 20 pertanyaan yang menyangkut tentang fasilitas belajar siswa (buku), usaha-usaha yang dilakukan di luar sekolah dalam menunjang keberhasilan belajar mereka di sekolah. Kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar bahasa Inggris pada umumnya, dan khususnya membentuk/menggunakan plural noun, serta faktor penyebab kesulitan. Setiap pertanyaan di sediakan 4 item jawaban yang dapat dipilih dan disiapkan untuk jawaban yang tidak terdapat pada tempat item-item yang diberikan. (Untuk jelasnya lihat appendix II).

Angket ini dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 1998, bertempat di SMA Angkasa I Ujung Pandang.

d). Interview (Wawancara)

Interview dilakukan penulis mengumpulkan data tentang kemampuan siswa dalam menggunakan Plural Noun dengan mengadakan wawancara dengan guru bahasa Inggris di Sekolah itu. Di SMA Angkasa I Ujung Pandang ada 2 orang guru bahasa Inggris kelas II, yang juga pernah mengajar di kelas I. Wawancara ini terdiri atas 10 pertanyaan yang menyangkut tentang pengetahuan/kemampuan dasar siswa yang ditawa dari SMP, minat mereka dalam belajar bahasa Inggris, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam menggunakan Plural Noun dan penyebab kesulitan itu. Untuk jelasnya lihat Appendix III. Wawancara dilakukan pada tanggal 5 Juli 1998 bertempat di rumah guru bahasa Inggris yang bersangkutan Dra. Carlisi.

1.5.3 Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan melalui pengumpulan data kemudian dianalisis dengan menggunakan : Teknik Prosentase yaitu dengan menganalisa berapa yang benar dan beberapa yang salah dari jawaban tes. Juga penulis menggunakan Comparative untuk

mengetahui bagaimana relevansinya antara Tes dan Angket.

1.6 Komposisi Bab

Skripsi ini terdiri dari empat bab dan setiap bab dibagi atas beberapa sub-sub sebagai berikut :

Bab I terdiri dari latar belakang penulisan - alasan memilih judul, batasan masalah, tujuan penulisan, metode penulisan dan komposisi bab.

Bab II menyajikan teori-teori Plural Noun. Penulis mencoba mengetengahkan tentang ide para ahli tata bahasa tentang Noun, jenis kata benda serta pendapat tentang Plural Noun.

Bab III menyajikan Presentasi analisis data.

Bab IV Penulis menarik beberapa kesimpulan dan memberikan saran-saran seperlunya.

B A B II

LATAR BELAKANG

2.1. Pengertian Noun

Sebelum penulis menggambarkan tentang kesulitan siswa dalam menggunakan Plurals Nouns, pertama-tama dalam bab ini, penulis akan menguraikan tentang definisi, ciri-ciri, jenis-jenis dan contoh-contoh Plural Nouns, untuk mengetahui dengan jelas apa yang dimaksud dengan "Noun", ada baiknya apabila kita kembali melihat apa yang dinyatakan oleh para ahli tata bahasa "Noun" itu.

Menurut Horby et al (1962:664) :

"Noun is a word by which a person thing, quality is named".

Jadi "Noun" atau kata benda ialah kata yang dilekatkan pada orang, benda atau sesuatu yang menyatakan kualitas. Dari pengertian tersebut kita melihat bahwa Noun itu bukan hanya mencakup nama yang diberikan kepada orang atau sesuatu yang menyatakan/menunjukkan kualitas.

Dalam buku bahasa Inggris Grammar yang diterbitkan oleh K.P.P.K. Balai Pendidikan Guru Bandung. (1957 : 2) dikatakan bahwa : "Nouns are names for persons, animals, and things and for the purposes of grammar it is enough to call every name is noun. Noun adalah nama orang, binatang atau benda dan untuk tujuan (kepentingan) Noun ialah : kata yang diberikan atau yang dilekatkan pada orang, benda, binatang

grammar cuku dikatakan bahwa setiap nama adalah kata benda

Marcella Frank (1972, 6) menyatakan :

"The noun is one of the most important part of speech. Its arrangements with the verb helps to form the sentence core which is essential to every complete sentence. In addition, it may function as the "chief" or "head" word in many structures of modification".

Dari pernyataan tersebut di atas dapat kita katakan bahwa "Noun" adalah salah satu bagian dari pembagian kata yang sangat penting. Pemakaiannya bersama dengan kata kerja membantu membentuk inti kalimat yang sangat penting bagi tiap kalimat lengkap. Tambahan pula kata benda itu dapat berfungsi sebagai "chief" atau "head" dalam struktur "modification".

Berikut ini penulis memberikan beberapa contoh Noun Phrase yang terdiri atas paling sedikit sebuah modifier dan sebuah "head", yang disebut "structure of modification".

a nice girl

a clever boy

an interesting book

Det M H ✓

Dari beberapa definisi atau pengertian tersebut diatas dapat kita tarik kesimpulan bahwa "Noun" atau kata benda ialah nama sesuatu (benda), orang atau binatang dan memegang peranan penting dalam membentuk kalimat atau

kelompok yang lebih besar dari pada sebuah kata, misalnya frase dan klausa.

2.2 Jenis Kata Benda

Kata benda dapat dibagi dalam beberapa cara. Dia dapat diklasifikasikan menurut arti, bentuk, fungsi dan sebagainya. Dalam uraian ini penulis hanya membatasi pada pembagian menurut arti.

Menurut Marcella (1972 ;6,7), klasifikasi benda berdasarkan arti terdiri atas: Proper Nouns dan Common Nouns, Concrete dan Abstract Nouns, Countable dan Uncountable Nouns dan Collective Nouns.

2.2.1 Proper Nouns dan Common Nouns

Proper Nouns (Kata benda nama diri) ialah kata benda yang huruf awalnya ditulis dengan huruf besar. Ini meliputi :

- a. Personal names (nama orang): Mr. Umar, Aminah dan sebagainya.
- b. Nama-nama yang menunjukkan unit geografi seperti: negeri, kota, sungai dan sebagainya. Contoh: Indonesia, Jakarta, Missisipi dan sebagainya.
- c. Nama kebangsaan dan agama (an Englishman, an American, Moslem, Christian dan sebagainya).
- d. Nama hari-hari raya (Christmas Day, Thanksgiving Day, Easter).
- e. Nama satuan waktu (hari, bulan) sama dengan:

Monday, Saturday, June dan sebagainya.

- f. Kata-kata yang digunakan sebagai penjelmaan, atau sesuatu yang diperlukan sebagai manusia (Nature, Library).

Common Nouns (kata benda umum) ialah kata benda yang lain yang tidak termasuk proper nouns, kata benda yang menunjukkan kelompok umum misalnya: man, city, horse, banana dan sebagainya.

Fungsi dan posisinya dalam kalimat ialah kata benda dapat berfungsi juga dalam structure of modification.

Berikut ini dikemukakan beberapa fungsi dan posisi kata benda khususnya kata benda proper nouns.

a. Sebagai subject

Subject ialah orang atau benda yang dibicarakan. Pada umumnya kata yang berfungsi sebagai subject ditempatkan pada awal kalimat: diikuti dengan kata kerja yang sesuai (orang pertama, ke dua, ke tiga) dan jumlahnya (singular atau plural).

Contoh: Mr. Smith teaches English.

The French lives in France.

Jakarta is the capital of Indonesia.

b. Sebagai Object

Kata benda di sini melengkapi predicate dan posisinya sesudah kata kerja atau sesudah direct object.

Contoh: They celebrated Christmas Day.

He gave Aminah some money. (direct object)

He gave some money to Aminah. (indirect object)

c. Object of Preposition.

Kata benda yang melengkapi ide waktu, arah atau posisi didahului dengan preposition.

Contoh: He lives in Jakarta.

I was born in July.

She come on Monday.

2.2.2 Concrete dan Abstract Nouns (Kata benda Konkrit dan Abstrak).

Kata benda konkrit ialah kata-kata yang menyatakan sesuatu yang dapat dilihat, didengar atau dikecap. Dengan kata lain kata berwujud, dapat dikenal dengan ~~dengan~~ panca indera.

Contoh: a boy, a man, a flower, a girl, London, Indonesia dan sebagainya.

Kata benda Abstract ialah kata yang menyatakan suatu konsep/ide yang hanya ada dalam pikiran.

Misalnya: beauty, justice, mankind, dan sebagainya.

Menurut buku bahasa Inggris Grammar K.P.P.K - Balai Pendidikan Guru (1957 : 3), Concrete Nouns dibagi atas beberapa kelompok :

a. Class Nouns (Kata benda Nama diri)

Class Nouns adalah nama benda yang merupakan kelompok secara umum dibagi oleh sejumlah benda-

benda misalnya : girl, street, tree, flower, book dan sebagainya.

b. Proper Names (Nama diri)

" Proper " berasal dari bahasa latin "propius" yang berarti : "belonging to" sama dengan kepunyaan (KPPK, BPG. 1957 : 3). Nama-nama ini adalah nama-nama khusus untuk laki-laki dan perempuan, kota, sungai, dan sebagainya.

Contoh : John, Mary, London, Thames, Indonesia, dan sebagainya. (dapat dibandingkan dengan pembagian Marcella pada halaman 12).

Dari pembagian ini kita melihat ada sedikit perbedaan yaitu Proper Nouns menurut Marcella dikelompokkan tersendiri, sementara menurut K.P.P.K. Balai Pendidikan Guru, dikelompokkan kedalam Concrete Nouns.

c. Material Nouns

Material Nouns adalah nama-nama bahan. Seperti : gold, silver, salt, iron, wood dan sebagainya.

Dalam beberapa hal kadang-kadang Material Nouns dipakai sebagai Common Nouns.

-Contoh : Houses are often made of stone (Rumah sering terbuat dari batu. Stone disini adalah Material Noun

The boy threw a stone at me (Anak laki-laki

itu melempar saya dengan batu). Stone disini adalah Common Noun.

d. Collective Nouns.

Collective Nouns adalah nama kumpulan orang, binatang atau benda-benda.

Contoh : crowd= kerumunan/kelompok, army= tentara, herd= kumpulan/kawanan, family= keluarga, stamp collection= kumpulan perangko.

2.2.3 Countable dan Uncountable Noun (Kata benda yang dapat dihitung dan tak dapat dihitung).

Kata benda juga dapat dibedakan atas Countable dan uncountable (Noncountable) Noun. Countable adalah kata benda dapat dijadikan plural (jamak), dengan menambah s/ES/IES, atau merubah F atau Fe menjadi VES, bagi kata benda yang beraturan, dan bagi kata benda yang tidak beraturan misalnya dengan tambahan en/ren atau perubahan vokal dan sebagainya.

Misalnya : yang beraturan : a boy - two boys, - a box - many boxes, a city - two cities, a calf - many calves, - a church - many churches.

Kata benda jamak yang tidak beraturan : a man - many men, - a child - many

children, a tooth - many
teeth dan sebagainya.

Uncountable (Noncountable) Noun adalah kata benda yang tidak dapat dihitung, dan tidak digunakan dalam bentuk jamak. Beberapa kata benda yang menyatakan kumpulan (Mass Noun) membentuk satu jenis Uncountable Noun. Kata-kata yang demikian adalah benda-benda kongkrit yang dinyatakan dalam jumlah yang tidak dapat terbagi, misalnya: coffee, tea, water dan sebagainya. Kata benda abstrak (termasuk nama-nama pelajaran sekolah dan sports) adalah uncountable nouns.

Beberapa uncountable nouns juga dapat dipakai dalam pengertian countable dan mempunyai bentuk plural. Sebagai contoh :

- We had chicken for dinner. Chicken disini adalah Mass Noun (uncountable Noun)
- There are many chickens in the yard. (chicken disini adalah countable noun).

Tetapi suatu kata benda uncountable dapat juga dipakai dalam bentuk plural dengan arti khusus, yaitu menyatakan " jenis " .

- Many fruits were displayed in the air (banyak jenis buah-buahan yang dipamerkan dalam pameran itu).

Yang menjadi objek utama dalam skripsi ini

adalah countable nouns, karena kata benda jenis ini bisa dirubah menjadi bentuk plural.

2.2.4 Collective Nouns

Collective Noun ialah kata yang dipakai untuk sekelompok orang, binatang atau objek sebagai unit tunggal.

Contoh : audience = pendengar

crew = anak kapal

sp faculty = staf pengajar

family = keluarga

folk = rakyat

nation = bangsa

team = regu, rombongan

sp committee = panitia

enemy = musuh

flock = kumpulan, jamaah

group = kelompok

public = masyarakat

2.3 PLURAL NOUN

Dari pembahasan sebelumnya kita melihat bahwa ada jenis kata benda Countable (kata benda yang dapat dihitung dan mempunyai bentuk Plural). Dalam mengubah kata benda singular menjadi Plural, secara garis besarnya dapat dibedakan Kata Benda Plural yang beraturan yaitu yang mendapat tambahan : S - ES atau merubah F menjadi

VES. Sedangkan kata benda Plural yang tidak beraturan ada yang berubah atau mendapat tambahan lain dari yang terjadi pada kata benda Plural yang beraturan. Berikut ini penulis akan memberikan uraian selengkapnya tentang Plural Noun.

Plural Noun dibentuk dengan :

- a. Menambah "S" pada kata benda tunggal, yang tidak berakhiran suara desis, o, f/fe, yang didahului oleh konsonan. S ini diucapkan (s) sesudah kata benda yang berakhir dengan suara mati, dan diucapkan (z) sesudah kata benda yang berakhir dengan suara hidup.

Contoh : ship - ships (diucapkan " s ")
 hat - hats (diucapkan " s ")
 book - books (diucapkan " s ")
 bed - beds (diucapkan " z ")
 boy - boys (diucapkan " z ")
 lion - lions (diucapkan " z ")

- b. Dengan menambah "ES" pada kata benda yang berakhiran dengan : suara desis (hissing-sound), yang berakhir dengan Y didahului konsonan, yang berakhir dengan O didahului konsonan.

1) Suara desis (s, z, x, f, tj.), dan ES disini diucapkan (IZ)

Contoh : glass - glasses
 rose - roses
 box - boxes
 church - churches

- dish - dishes
- bridge - bridges

Kalau kata-kata itu dipakai dalam kalimat, maka akan tampak sebagai berikut :

- Churches are places of worship = Gereja adalah tempat beribadah.
- She always helps her mother to wash dishes = Dia selalu membantu ibunya mencuci piring.

2) Pada kata benda yang berakhir dengan y, didahului konsonan. Apabila dijadikan plural y berubah menjadi i, lalu ditambah ES

- Contoh :
- a lady - many ladies
 - a city - many cities

Contoh pemakaian dalam kalimat :

- The cries of the ladies were heard, when they saw the children were run over by car = Teriakan gadis-gadis itu ke dengarannya ketika mereka melihat anak-anak di digilas mobil.
- London and New York are big cities in the world = London dan New York adalah dua kota besar di dunia.

Tetapi pada kata-kata benda berikut bentuk jamaknya hanya ditambah dengan " S ", karena kata-kata tersebut berakhir dengan y yang didahului dengan vokal.

Contoh : a boy - many boys
 a day - many days

- Many boys are playing in front of my houses =
 Banyak anak laki-laki yang sedang bermain di
 depan rumahku.
- A week consists of seven days. = Satu minggu
 terdiri dari tujuh hari.

Catatan :

Kata " penny " (uang seng poundsterling)
 mempunyai dua bentuk jamak: pennies dan "pence".
Pennies dipakai apabila yang dimaksud adalah mata
uang (coins) sedangkan "pence" apabila yang dimak-
 sud adalah value (nilai).

Contoh :

The banana cost only two pence and I had three
pennies in my pocket, so I could buy one =
 Pisang itu hanya berharga dua seng pound
 sterling, dan saya mempunyai tiga seng di
 kantongku, jadi saya dapat membeli satu.

- 3) Pada kata benda yang berakhir dengan Q yang didahu-
 lui konsonan. Kata-kata yang termasuk dalam kelompok
 ini hanya kata-kata bahasa Inggris asli. Sedangkan
 kata-kata yang berasal dari bahasa asing hanya
 mendapat tambahan " S ".

Contoh : a hero - many heroes
 a negro - many negroes

Contoh pemakaian dalam kalimat :

- Sultan Hasanuddin is one of the Indonesian heroes.
 Sultan Hasanuddin adalah salah seorang pahlawan Indonesia.

- The Negroes live in Africa

Orang-orang Negro tinggal di Afrika.

Berikut ini ada kata-kata benda yang berakhir dengan g yang didahului vokal, jadi bentuk jamaknya hanya ditambah " S " :

Contoh : cameo - cameos
 studio - studios
 folio - folios

(Ny. K. Abdul Rachman, 1961 : 14)

Demikian pula beberapa kata asing, sekalipun berakhir dengan g yang didahului konsonan, pluralnya hanya mendapat tambahan " S " (KPPK BPG 1957 : 5)

a kilo - many kilos
 a photo - many photos
 a piano - many pianos
 a dynamo - many dynamos

Contoh pemakaian dalam kalimat :

- I bought two kilos of tomatoes yesterday = saya membeli dua kilo tomat kemarin.
 - Some photos hang on the wall = beberapa photo ter-

gantungan di dinding.

- c. Dengan mengubah f atau fe menjadi VES. Ada beberapa kata benda tunggal yang berakhir dengan f atau fe. Untuk membentuk menjadi plural, maka f atau fe itu diubah menjadi Ves. Namun ada beberapa kata benda tunggal yang berakhir dengan f atau fe ditambah " s ". Kata-kata yang demikian termasuk kekecualian.

Contoh kata-kata yang berubah jadi ves :

a calf - many calves

a leaf - many leaves

a knife - many knives

Contoh pemakaian dalam kalimat :

- There are many knives on the shelves = Ada banyak pisau di atas rak-rak.
- The trees have a lot of leaves = Pohon-pohon itu mempunyai banyak daun.

Beberapa kata benda tunggal yang berakhir dengan f atau fe yang termasuk pengecualian. Kata-kata tersebut hanya ditambah s.

Contoh : roof - roofs = atap
 cliff - cliffs = jurang
 safe - safes = peti besi

Contoh pemakaian dalam kalimat :

- The roofs of my house need to be repaired = Atap rumahku perlu diganti/diperbaiki.
- In the instance you can see the cliffs = Dari jauh

engkau dapat melihat jurang itu.

- They tried to open the safes = Mereka mencoba membuka peti-peti besi itu.

d. Beberapa kata benda mempunyai bentuk jamak yang tidak mengikuti aturan seperti yang tersebut pada a,b dan c. Kata-kata benda jamak yang demikian dinamakan Irregular Plural Noun = Kata benda jamak yang tidak beraturan. Ada kata benda jamak yang dibentuk dengan mengubah vokal pada kata-kata itu, ada juga dengan menambah en atau ren pada kata benda tunggal.

Contoh :

1) Vokal pada kata benda tunggal mengalami perubahan :

- man - men
- foot - feet
- goose - geese

2) ada yang mengalami perubahan beberapa huruf :

- mouse - mice
- louse - lice

3) ada kata benda jamak yang dibentuk dengan menambah en atau ren pada kata benda tunggal.

- child - children
- ox - oxen

Beberapa contoh pemakaian dalam kalimat :

- Teacher are men or women = Guru-guru adalah laki-laki atau perempuan.

- Geese and ducks have two feet = Ansa dan itik mem-

punyai dua kaki.

- Mice are small animals = Tikus adalah binatang kecil
- The children are playing in the yard = Anak-anak sedang bermain di halaman
- Some oxen are grazing in the terrace field = Beberapa lembu jantan sedang merumput di bawah

4) Ada beberapa kata benda yang tunggalnya sama dengan bentuk jamaknya.

- | | | |
|----------|---|------------------------------|
| an alms | - | many alms = sedekah |
| a means | - | many means = alat |
| a series | - | many series = seri/rangkaian |

Contoh pemakaian dalam kalimat :

- The richman always gives alms to the poor = orang kaya itu selalu memberikan sedekah kepada orang miskin.
- There are no means to help him = Tidak ada jalan untuk menolong dia.
- I bought some series of stamps = saya membeli beberapa seri perangko baru.

BAB III

PRESENTASE DAN ANALISIS DATA

Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menggunakan plural nouns dan pada bagian mana mereka paling banyak membuat kesalahan. Penulis menganalisis secara berangkai hasil tes dan jawaban angket siswa secara individual tanpa menggunakan tabel. Analisis seperti ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat secara dekat kemampuan setiap siswa/responden dalam membentuk dan menggunakan plural nouns dalam kalimat. Jawaban dari tes setiap responden dianalisis satu persatu, lalu dipresentase berapa jawaban yang benar dan berapa jawaban yang salah pada setiap bagian tes itu. Dari yang salah dapat dilihat pada bagian mana yang paling menonjol mereka alami kesulitan. Jawaban-jawaban yang salah dianalisis lalu diberikan pembedulannya. Kemudian keseluruhan yang benar dan yang salah dijumlahkan lalu dipresentase untuk dilihat bagaimana kemampuan siswa secara keseluruhan. Demikian pula jawaban angket dianalisis untuk melihat apakah kesulitan yang dialami siswa dalam menggunakan plural nouns itu relevan dengan hasil tes, dengan kata lain hasil tes dibandingkan dengan jawaban-jawaban angket. Hasil wawancara dengan guru bahasa Inggris juga diuraikan sesudah analisis tes dan angket siswa untuk mengetahui bagaimana keadaan siswa

Pada bagian I responden menjawab benar 4 nomor = 40 % dan salah 6 nomor = 60 %.

Pada bagian II responden mampu membentuk plural noun dengan benar sebanyak 6 nomor yaitu: 1. herces, 3. ladies, 6. pairs of shoes, 5. boxes, 3. two kilos, dan 9. keys, dan 4 nomor yang dibentuk salah yaitu: 2. cups of coffees, 4. rooves, 7. countrys, dan 10. thiefs. Seharusnya yang benar 2. Cups of coffee, 4. roves, 10. thieves. Kemungkinan kesalahan karena kurang menguasai plural noun yang ditambah s/es, yang berakhir f/he dan kata benda jamak yang tidak beraturan.

Jadi pada bagian II ini responden menjawab benar 6 nomor = 60% dan salah 4 nomor = 40 %.

Ditul. bagian III responden hanya mampu membentuk dan menggunakan dalam kalimat dengan benar sebanyak 5 nomor yaitu: 1. men, 3. calves, 5. Englishmen, 9. leaves, dan 10. apples. Lima nomor dijawab salah yaitu: 2. bycicles, 3. mouse, 6. bus, 7. tooths, 8. deers. Seharusnya yang benar ialah : bycicles, mouses, buses, teeth, deer. Kesalahan disebabkan antara lain karena merasa sulit membentuk kata benda yang ditambah s/es, berakhir f/fe, dan kurang menghafal kata benda jamak yang tidak beraturan.

Jadi presentase pada bagian II ini ialah: benar 5 nomor = 50 % dan salah 5 nomor = 50 %.

Dari keseluruhan tes (30 nomor), responden menjawab benar sebanyak 15 nomor = 50 % dan salah 15 nomor = 50 %.

b. Angket

Dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam angket, ternyata terlihat hal-hal sebagai berikut :

Responden tidak memiliki buku-buku bahasa Inggris beberapa buah dan kurang berusaha untuk meningkatkan keberhasilan dalam belajar Bahasa Inggris misalnya dengan belajar sendiri/bercatap atau belajar melalui TV. Walaupun ia mengatakan bahwa tidak merasa sulit dalam belajar bahasa Inggris khususnya dalam menggunakan Plural Noun, tetapi ternyata pada hal benda yang jamaknya ditambah s/es, kata benda yang berakhir f/fe dan jamak yang tak beraturan ia mengakui merasa sulit. Penyebab kesulitan antara lain karena kurang menguasai plural noun, bentuknya yang bervariasi, kurangnya buku, dan tidak berusaha untuk menghafal. Apabila kita perhatikan antara hasil tes dan jawaban angket ternyata relevan. Responden banyak membuat

kesalahan pada kata benda yang beraturan sekalipun ada jawaban yang saling bertentangan mungkin responden kurang berhati-hati dalam menjawab angket.

Responden II.

a. Tes

Pada bagian I responden menjawab dengan benar sebanyak 9 nomor yaitu : 1. Flies, 2. potatoes, 3. churches, 4. leaves, 5. children, 7. feet, 8. glasses of water, 9. photos, dan 10. some milk. Nomor 6 dijawab salah yaitu: 6. oxes. Seharusnya: 6. oxen. Kelihatannya responden kurang menghafal Irregular Plural Noun. Jadi presentase jawaban pada bagian I ialah: $9 = 90 \%$, salah 1 nomor = 10% .

Pada bagian II, responden menjawab benar sebanyak 5 nomor yaitu: 3. Ladies, 4. roofs, 6. boxes, 8. two kilos, dan 9. keys. Sedangkan yang dijawab salah yaitu : 1. heroes, 2. cup of coffees, 5. pair of shoes, 5. pairs of shoes, 6. countries dan 10. thieves. Kelihatannya bahwa kesalahan karena kurang menguasai yang ditambah s/es, yang berakhir f/fe, dan menggenerasikan penambahan s/es.

Presentase pada bagian II ini ialah benar 5 nomor = 50% atau seimbang.

Pada bagian III responden menjawab dengan benar sebanyak 4 nomor yaitu: 1. men, 2. bicycles, 6. buses dan 10. apples. Enam nomor yang dijawab salah yaitu: 3. calfs, 4. Englishman, 5. mouses, 7. tooths, 8. deer dan 9. leaves. Kelihatannya bahwa kemungkinan penyebab kesalahan karena kurang menguasai plural noun yang berakhir f/fe dan kata benda jamak yang tidak beraturan. Hal ini sejalan dengan jawaban angket. Presentase pada bagian III ini ialah: benar 4 nomor = 40 % dan salah 6 nomor = 60 %.

Dari keseluruhan tes, responden menjawab benar 18 nomor = 60 % dan salah 12 nomor = 40 %.

b. Angket

Dari jawaban pertanyaan-pertanyaan angket, dapat dikemukakan hal-hal sebagai berikut :

Minat anak dalam belajar bahasa Inggris sangat kurang karena memiliki buku bahasa Inggris dan tidak berusaha untuk belajar dalam jam pelajaran sekolah, bercakap dan sebagainya. Walaupun guru banyak memberikan contoh dan responden sering latihan/belajar sendiri, dan bertanya kepada guru kalau ada kesulitan, namun ia mengakui mengalami kesulitan pada structure dan reading. Ia mengatakan bahwa merasa biasa-biasa saja

dalam membentuk Plural Noun tetapi merasa sulit pada kata benda yang jamaknya ditambah s/es. Kata benda yang berakhir f/fe serta jamak yang tidak beraturan pernah sebab kesulitan antar lain bentuknya yang bervariasi serta ada yang berubah ada juga tidak. Ternyata hasil tes dimana responden banyak membuat kesalahan pada kata benda yang berakhir f/fe dan jamak yang tak berakhiran relevan dengan jawaban angket.

Responden III

a. Tes

Pada bagian I responden menjawab dengan benar sebanyak 8 nomor yaitu: 1. flies, 2. potatoes, 3. churches, 4. leaves, 7. feet, 8. glasses of water, 9. photos dan 10. some milk. Dua nomor yang dijawab salah: 5. children dan 6. ones seharusnya 5. children dan 6. ones penyebab kesalahan karena kelihatannya responden menyamaratakan penembahan s dan tidak mengkalaf kata benda yang tidak beraturan. Jadi persentasenya pada bagian ini ialah 8 nomor = 80% dan salah 2 nomor = 20%.

Pada bagian II, responden membentuk dengan benar sebanyak 4 nomor yaitu: 1. heroes, 3. ladies, 6. boxes dan 9. keys, sedangkan 6 nomor dijawab salah yaitu :

3. a cup of coffee, 4. roof, 5. pair of shoes, 7. countries, 8. low hills dan 10. leaves, yang semuanya benar yaitu 3. a cup of coffee, 4. roof, 5. pair of shoes, 7. countries, 8. low hills dan 10. leaves. Kesalahan karena tidak menguasai bentuk jamak kata benda yang berakhiran /ef dan /o. Hal ini sejalan dengan hasil angket. Presentasi pada bagian II ini telah benar 1 nomor = 40% dan salah 5 nomor = 60%.

Pada bagian III, responden membentuk dan menggunakan plural noun dalam kalimat dengan benar sebanyak 7 nomor yaitu 2. bicycles, 6. buses dan 10. apples. Contoh kata benda yang ditambah /es/. Responden menjawab salah sebanyak 7 nomor yaitu: 1. men, 3. clafs, 4. English man, 8. mouses, 7. tooths, 9. deers, 9. leafs. Seharusnya jawaban yang benar: 1. men, 3. claves, 4. English men, 5. mice, 7. teeth, 8. deer dan 9. leaves. Disini kelihatan bahwa yang salah adalah kata benda jamak yang tidak beraturan dan rupanya responden menggeneralisasikan penambahan s pada kata benda tunggal. Hal ini sejalan dengan dengan hasil angket. Jadi presentase pada

bagian III ini ialah benar 3 nomor = 30 % dan salah 7 nomor = 70 %.

Dari keseluruhan tes ini responden menjawab benar 15 nomor = 50 % dan salah 15 nomor = 50 %.

b. Angket

Dari jawaban pertanyaan-pertanyaan angket, dapat dikemukakan hal-hal sebagai berikut: Responden hanya memiliki beberapa buah buku bahasa Inggris, sering belajar di luar jam pelajaran sekolah, kadang-kadang bercakap bahasa Inggris dan mengikuti pelajaran bahasa Inggris melalui TV.

Walaupun telah belajar bahasa Inggris di SMP, namun tepat merasakan kesulitan dalam belajar bahasa Inggris di SMA utamanya pada aspek kosa-kata dan kegiatan menulis. Responden mengakui bahwa kesulitan dalam plural noun karena terlalu banyak macamnya, kurang menguasai dan karena strukturnya yang berbeda. Ia juga mengakui bahwa merasa sulit dalam membentuk jamak dari kata benda yang berakhir f/fe sekalipun ia mengatakan bahwa tidak sulit dalam membentuk jamak yang tak beraturan tetapi mengakui bahwa tidak berusaha menghafalnya. Ternyata bahwa dalam menjawab tes memang responden banyak membuat kesalahan pada jamak

lata benda yang berakhir /ffe dan jamak yang tak beraturan. Sebenarnya agak relevan dengan angket, hanya responden kurang jujur menjawab pada pertanyaan yang menyangkut jamak tak beraturan. Tetapi memang terbukti bahwa ia kurang menghafal jamak yang tak beraturan.

Responden IV

a. Tes

Pada bagian I, responden menjawab dengan benar sebanyak 2 nomor yaitu: 6. oxen dan 8. glasses of water. Responden memilih jawaban yang salah sebanyak 8 nomor yaitu: 1. fly, 2. potato, 3. church, 4. leafs, 5. childrens, 7. foot, 9. photoes, dan 10. some milks. Seharusnya jawaban yang benar: 1. flies, 2. potatoes, 3. churches, 4. leaves, 5. children, 7. feet, 9. photos dan 10. some milk.

Penyebab kesalahan mungkin antara lain kurang menguasai plural noun, kurang latihan jadi prosentase bagian I ini ialah benar 2 = 20 % dan salah 8 nomor = 80 %.

Sedangkan pada bagian II yang juga terdiri 10 pertanyaan, ternyata responden membentuk plural noun dengan benar sebanyak 4 nomor yaitu: 3. ladies, 4. coofs, 6. boxes, 7. countries, 8. two kilos dan 9. keys. Empat nomor dijawab dengan salah yaitu: 1. heros

2. cups of coffees 5. pair of shoes dan 10. thiefs.

Seharusnya jawaban yang benar ialah: 1. heroes, 2. cups of coffee, 5. pairs of shoes, 10. thieves.

Seharusnya jawaban yang benar ialah: 1. heroes, 2. cups of coffee, 5. pairs of shoes, 10. thieves.

Kemungkinan kesalahan karena kurang menguasai dan kurang latihan. Jadi presentase pada bagian II ini ialah benar 6 nomor = 60 % dan salah 4 nomor = 40 %.

Pada bagian III responden membentuk dan menggunakan plural noun dengan benar 3 nomor yaitu:

2. bicycles, 6. buses dan 10. apples. (hanya kata benda yang ditambah s/es). Tujuh nomor di jawab salah yaitu: 1. man, 3. clafs, 4. English man, 5. moses,

7. tooths, 8. deers, 9. leafs. Seharusnya jawaban yang benar ialah : 1. men, 3. claves, 4. Englishmen,

5. mice, 7. teeth, 8. deer dan 9. leaves. Kemungkinan

kesalahan karena tidak menguasai kata benda jamak dari kata benda yang berakhir f/fe dan tidak menghafal kata

benda yang tidak beraturan. Presentase pada bagian III ini ialah benar 3 nomor = 30 % dan salah 7 nomor =

70%. Dari keseluruhan tes ternyata yang benar 10 nomor = 33 1/3 % dan salah 20 nomor = 66, 2/3 %.

b. Angket

Dari jawaban pertanyaan-pertanyaan angket dapat dikemukakan hal-hal sebagai berikut:

Jawaban-jawaban responden ada yang saling bertentangan antara lain memilih cukup banyak buku dan selalu belajar di luar jam sekolah selalu mengikuti pelajaran di TV tapi tidak pernah berdiskusi dalam bahasa Inggris. Juga ia mengatakan tidak merasa sulit belajar bahasa Inggris di SMA tetapi ia mengakui bahwa merasa kurang dalam pronunciation dan speaking, responden yang mengakui merasa sulit dalam menggunakan plural noun jamak yang dibentuk dengan menambah s/es, alasannya karena berubah-ubah bentuknya. Demikian pula kata benda yang berahir f dan fe karena berbeda dengan kata benda yang lain. Ia mengakui bahwa guru sering memberikan latihan dan ia juga sering latihan dan belajar sendiri serta bertanya kepada guru kalau ada kesulitan. Ia juga mengakui bahwa merasa sulit dalam membentuk jamak yang tak beraturan karena sudah berusaha untuk menghafalnya. Ia mengakui pula dalam belajar bahasa Inggris karena kurang minat.

Kalau dilihat hasil tes dengan jawaban angket yang menyangkut kesulitan dalam plural noun relevan,

salah satunya ada beberapa jawaban yang saling bertentangan hal ini mungkin disebabkan karena siswa kurang jujur dalam menjawab atau menjawab sesuka hatinya.

Responden V

a. Tes

Pada bagian responden memilih jawaban yang benar sebanyak 8 nomor yaitu: 1. flies, 2. potatoes, 3. churches, 4. leaves, 5. children, 7. feet, 8. glasses of water dan 10. some milk. Dua nomor dijawab salah yaitu: 6. boxes, dan 9. photos. seharusnya 6. boxes dan photos kesalahan mungkin disebabkan karena tidak menghafal kata benda jamak yang tidak beraturan dan menyederakan penambahan s dan kurang beriatih, persentase pada bagian I ini ialah 8 nomor benar = 80 % dan 2 nomor salah = 20 %.

Pada bagian II responden membentuk plural noun dengan benar sebanyak 6 nomor yaitu: 1. heroes, 3. ladies, 4. roofs, 6. boxes, 8. two kilos, dan 9. heys. Empat nomor yang dijawab salah yaitu: 2. cup of coffee, 5. pair of shoes, 7. country, dan 10. thiefs. Seharusnya jawaban yang benar : 2. cups of coffee, 5. pairs of shoes, 7. countries dan 10. thieves. Kesalahan mungkin disebabkan kurang menguasai plural noun. Jadi persentase pada bagian II ini ialah benar 6

nomor = 60 % salah 4 nomor = 40 %. Pada bagian III, responden menjawab dengan benar sebanyak 3 nomor yaitu: 2. bycicles, 4. buses dan 10. apples (hanya yang ditambah s/es). Tujuh nomor dijawab salah yaitu: 1. man, 3. calfs, 4. Englishman, 5. mouses, 7. tooths, 8. deers, dan 9. leafs. Seharusnya jawaban yang benar: 1. men, 3. calves, 4. Englishmen, 5. mice, 7. teeth, 8. deer dan 9. leaves. Kelihatan bahwa kesalahan pada jamak yang tidak beraturan dan yang berakhir dengan /the. Ini sejalan dengan angket nomor 19, tidak berusaha menghafalnya. Presentase pada bagian II ini ialah benar 3 nomor = 30 % dan salah 7 nomor = 70 %. Dari kesalahan tes ternyata benar sebanyak 17 nomor = 56 2/3 % dan salah 13 nomor = 43 1/3 %.

b. Angket

Dari jawaban pertanyaan-pertanyaan angket dapat dikemukakan beberapa hal sebagai berikut: Responden kurang sekali perhatiannya terhadap bahasa Inggris, terbukti karena memiliki buku yang dipelajari di sekolah, tidak berusaha belajar di luar jam pelajaran sekolah, tidak pernah bercakap bahasa Inggris dan jarang mengikuti pelajaran bahasa Inggris di TV. Ia mengakui bahwa merasa sulit dalam belajar bahasa Inggris di SMA pada semua aspek (structure, vocabulary dan pronunciation) serta pada keterampilan writing.

Sekalipun ia mengatakan bahwa merasa biasa-biasa saja dalam membentuk plural noun karena terlalu bervariasi. Sekalipun dikatakan bahwa guru dalam mengajar selalu memberikan contoh dan sering latihan sendiri/kadang-kadang belajar sendiri dan bertanya kepada guru, tetapi ia mengakui bahwa merasa sulit jalar membentuk jamak dari kata benda yang berakhir /f/fe karena agar berbeda dengan yang lain.

Menyangkut jamak lak beraturan ia mengatakan tidak sulit tetapi ia mengakui bahwa ia tidak berusaha mengha lainnya. ternyata bahwa hasil tes dengan jawaban angket yang menyangkut penyebab kesulitan agak relevan disini dapat kita lihat bahwa ada beberapa pertanyaan yang dijawab seadanya saja.

Responden VI

a. Tes

Pada bagian I responden menjawab dengan benar sebanyak 3 nomor yaitu: 4. leaves, 5. children dan 10. some milk. Responden menjawab atau memilih jawaban yang salah sebanyak 7 nomor yaitu: 1. fly, 2. potato, 3. church, 6. oxes, 8. Glass of water, 9. photo. Seharusnya jawaban yang benar ialah: 1. flies, 2. potatoes, 3. churches, 6. oxen 7. feet dan 8. glasses of water. Kemungkinan kesalahan disebabkan antara

lain: sulit menggunakan plural noun, kurang latihan, kurang menguasai plural noun. Presentase pada bagian I ini ialah benar 3 = 30 % dan salah 7 = 70 %.

Pada bagian II responden menjawab dengan benar sebanyak 8 nomor yaitu: 1. heroes, 2. cups of coffee, 3. ladies, 4. foots, 5. pairs of shoes, 6. boxes, 8. two files, dan 9. keys. Seharusnya jawaban yang benar ialah : 7. countries dan 10. thieves. Kesalahan mungkin karena merasa sulit dalam membentuk jamak kata benda yang ditambah e/es dan yang berakhir dengan f/fe. Presentase pada bagian II ini ialah benar 8 nomor = 80 % dan salah 2 nomor = 20 %.

Pada bagian III responden menjawab dengan benar sebanyak 3 nomor yaitu : 2. bicycles, 6. buses, dan 10 apples (hanya kata benda yang ditambah s/es). Responden menjawab salah sebanyak 7 nomor yaitu: 1. men, 3. clafs, 4. English man, 5. Mouses, 7. tooths, 8. deers, dan 9. leafs. Seharusnya jawaban yang benar ialah : 1. men, 3. calves, 4. English men, 5. mice, 7. teeth, 8. deer dan 9. leaves. Ternyata bahwa responden membuat kesalahan pada kata benda jamak yang tidak beraturan dan yang berakhir dengan f/fe. Dalam angket responden mengatakan bahwa sulit membentuk kata benda jamak yang berakhir f/fe dan juga sulit pada kata benda jamak yang tidak beraturan. Salah satu faktor

penyebab karena jamak yang tak beraturan sangat bervariasi. Presentase pada bagian III ini ialah benar 3 nomor = 30 % dan salah 7 nomor = 70 %.

Untuk keseluruhan tes responden menjawab benar sebanyak 14 nomor = 46 2/3 % dan salah 16 nomor = 53 1/3 %.

b. Angket

Dari jawaban pertanyaan-pertanyaan angket, dapat dikemukakan hal-hal sebagai berikut :

Minat/perhatian responden terhadap pelajaran bahasa Inggris, terbukti dan sangat minimnya buku. Jarang belajar di luar jam pelajaran sekolah, tidak pernah bercakap bahasa Inggris dan mengikuti pelajaran bahasa Inggris di TV. Ia mengakui bahwa merasa sulit belajar bahasa Inggris di SMA, utamanya pada aspek Vocabulary dan keterampilan plural noun karena terlalu bervariasi plural noun dalam bahasa Inggris. Walaupun guru sering memberikan latihan dan ia sering latihan/belajar sendiri dan bertanya kepada guru tetapi kenyataannya tetap merasa sulit dan membentuk plural noun yang mendapat tambahan *s/es*, jamak kata benda yang berakhir *f/fe*, jamak yang tak beraturan karena kurang menguasai, berbeda dengan yang lain itu, karena bentuknya bervariasi. Dan kesimpulannya ia mengakui bahwa merasa sulit belajar bahasa Inggris karena

kurang minat belajar. Apa bila dihubungkan hasil tes dengan jawaban angket dapat dikatakan relevan karena memang responden banyak membuat kesalahan pada kata benda yang ditambah s/es, yang berakhiran dengan f/fe serta jamak yang tak beraturan.

Responden VII

a. Tes

Pada soal bagian I responden hanya menjawab 9 nomor yang benar ialah: 1. flies, 2. potatoes, 3. churches, 4. leaves, 5. children, 7. feet, 8. glasses of water, 9. photos dan 10. some milk. Yang dijawab salah 1 nomor yaitu : 6. oxes, seharusnya jawaban yang benar 6. oxen. Ternyata penyebab kesalahan karena tidak beraturan dan menggeneralisasikan penambahan s. Presentase pada bagian I ini ialah 9 benar = 90 % dan salah 1 = 10 %.

Pada bagian II responden membentuk plural noun dengan benar sebanyak 4 yaitu: 3. ladies, 6. boxes, 8. two kilos, 9. keys dan 6 nomor yang dijawab salah yaitu : 1. hores, 2. cup of coffees, 4. rooves, 5. pair of shoes, 7. countrys, 10. thieves. Seharusnya jawaban yang benar ialah : 1. heroses, 2. cups of coffee, 4. roofs, 5. pair of shoes, 7. countries dan 10. thieves. Dari jawaban yang salah ternyata bahwa

responden kurang menguasai plural noun yang berakhir dengan o,y didahului konsonan, dan f/fe. Responden merasa sulit membentuk jamak dari kata benda yang berakhir dengan f/fe. Presentase pada bagian II ini ialah benar 4 = 40 % dan salah 6 = 60 %.

Pada bagian III responden membentuk dan menggunakan plural noun dengan benar sebanyak 4 nomor yaitu: 2. bicycles, 5. buses, 7. leaves dan 10. apples. Sedang nomor 6 dijawab salah yaitu : 1. men, 3. calfs, 4. Englishman, 5. mouses, 7. tooths, 8. deers. Seharusnya jawaban yang benar ialah : 1. men, 3. calves, 4. Englismen, 5. mice, 7. teeth dan 8. deer. Ternyata dibagian III ini responden membuat kesalahan pada jamak yang tidak beraturan dan kata benda yang berakhir dengan f/fe. Presentase pada bagian III ini ialah benar 4 nomor = 40 % dan salah = 60 %.

Dari keseluruhan tes, responden menjawab benar sebanyak 17 nomor = 56 2/3 % dan salah 13 nomor = 43 1/3 %.

b. Angket

Dari jawaban pertanyaan-pertanyaan angket, dapat dikemukakan hal-hal sebagai berikut :

Responden kurang memiliki buku-buku bahasa Inggris, sering belajar di luar jam pelajaran sekolah kadang-kadang mencatat bahasa Inggris di TV. Nampak bahwa

responden ada perhatian belajar bahasa Inggris. Ia mengakui bahwa merasa sulit dalam belajar bahasa Inggris di SMA, tetapi kurang dalam aspek vocabulary serta keterampilan writing dan dalam menggunakan plural noun merasa biasa-biasa saja. Dikatakan pula bahwa guru dalam mengajar berakap, memberi contoh dan latihan serta ia sering melakukan latihan atau belajar sendiri dan bertanya kepada guru kalau ada kesulitan. Ia tidak merasa sulit dalam membentuk jamak yang diakhiri /s, tapi juga diakui bahwa ia tidak menguasai plural noun merasa sulit membentuk jamak kata benda yang berakhiri /fe, karena berbeda dengan yang lain. Ia tidak merasa sulit dalam membentuk jamak yang tak beraturan tetapi ia mengakui bahwa sulit karena bentuknya sangat bervariasi. Responden mengakui bahwa kurang minat dalam belajar bahasa Inggris. Dari jawaban responden nampak bahwa pada awalnya kelihatan ada minat/perhatian belajar bahasa Inggris tapi pada akhirnya diakui kurang minat. Jadi responden tidak jujur dalam menjawab.

Namun kalau dihubungkan dengan tes tetap relevan karena banyak kesalahan pada kata benda yang berakhir dengan f dan fe.

Responden VIII

a. Tes

Pada bagian I responden memilih dengan benar sebanyak 7 jawaban yaitu: 1. flies, 3. churches, 4. leaves, 5. children, 7. feet, 8. glasses of water, dan 10. some milk, sedangkan 3 nomor yang dijawab dengan salah yaitu: 2. potatos, 6. oxes, 9. photoes, seharusnya jawaban yang benar: 2. potatoes, 6. oxen, dan 9. photos. Kesalahan mungkin disebabkan dengan o dan kurang menguasai bentuk jamak yang tidak beraturan (tidak berusaha untuk menghafalnya). Presentase pada bagian I ini ialah benar 7 nomor = 70 %, salah 3 nomor = 30 %.

Pada bagian II responden membentuk dan melengkapi kalimat dengan plural noun yang benar sebanyak 5 nomor yaitu: 3. ladies, 4. roofs, 6. boxes, 7. country, dan 10. thieves. Seharusnya jawaban yang benar : 1. her- roes, 2. cups of coffee, 5. pairs of shoes, 7. countries dan 10. thieves. Dari jawaban yang salah itu kita lihat bahwa kurang menguasai jamak yang ditambah s/es, kata benda yang berakhir dengan f/fe. Presentase pada bagian II ini ialah benar 5 nomor = 50% dan salah 5 nomor = 50 %.

Pada bagian III responden membentuk dan menggunakan plural noun dalam kalimat sebanyak 4 nomor yaitu:

1. pen, 2. bicycles, 6. buses, 8. deer, sedangkan 5 nomor lainnya dijawab salah yaitu: 3. calfs, 4. Engl-lishman, 5. rouse, 7. tooths, 9. leafs, dan 10. apple. Seharusnya jawaban benar : 3. calves, 4. Englishmen, 5. mice, 7. teeth, 9. leaves dan 10. apples. Ternyata bahwa kesalahan terjadi lagi pada kata benda yang berakhir dengan f/fe serta kata benda jamak yang tak beraturan. Presentase pada bagian III ini ialah benar 5 nomor = 50 % dan salah 5 nomor = 50 %.

Dari keseluruhan tes, responden menjawab benar sebanyak 16 nomor = 43 / 13 % dan salah 14 nomor = 46 2/3 %. Dari jawaban pertanyaan-pertanyaan angket nampak bahwa:

Minat/perhatian responden terhadap pelajaran bahasa Inggris sangat kurang, karena hanya memiliki buku yang dipelajari di sekolah, jarang belajar di luar jam pelajaran sekolah, tidak pernah bercatrap bahasa Inggris atau mengikuti pelajaran bahasa Inggris melalui TV. Ia mengakui bahwa merasa sulit dalam belajar bahasa Inggris di SMA, terutama pada semua aspek bahasa (Structure, vocabulary dan pronunciation serta dalam keterampilan membaca ia juga merasa sulit dalam menggunakan plural noun karena terlalu bervariasi. Ia mengatakan bahwa guru dalam mengajar memberikan contoh dan latihan ia kadang-kadang

latihan/belajar sendiri serta bertanya kepada guru kalau ada kesulitan. Sekalipun responden mengakui bahwa tidak sulit membentuk kata benda jamak yang tidak beraturan tetapi diakui pula bahwa ia kurang menguasai plural noun. Ia merasa sulit dalam membentuk jamak kata benda yang berakhir f/fe dan jamak yang tak beraturan karena perubahannya yang bervariasi dan tidak berusaha menghafalnya secara keseluruhan, ia mengakui bahwa sulit belajar plural noun karena terlalu bervariasi. Apabila hasil tes dihubungkan dengan jawaban angket dapat dikatakan relevan karena paling banyak menyalah kesalahan pada kata benda yang ditambah s/es, yang berakhir f/fe jamak tak beraturan hanya sedikit kontras pada jamak yang ditambah e/es. Mungkin karena responden kurang berhati-hati/jujur dalam menjawab.

Responden IX

a. Tes

Pada bagian I responden memilih dengan benar sebanyak 5 nomor yaitu : 4. leaves, 5. children, 6. oxen, 8. glasses of water, 10. some milk. Sedangkan 5 nomor lainnya dijawab salah yaitu: 1. fly, 2. potato, 3. church, 7. foot, dan 9. photoes. Seharusnya jawaban yang benar: 1. flies, 2. potatoes, 3. churches, 7.

feet dan 2. photos. Kesalahan mungkin karena kurang menguasai plural noun yang ditambah s/es. Presentase pada bagian I ini ialah benar 5 nomor = 50 % dan salah 5 nomor = 50 %.

Pada bagian II responden membentuk plural noun dengan benar sebanyak 3 nomor yaitu: ladies, boxes, kg kilos. Sedangkan 7 nomor dijawab salah yaitu: 1. hero, 2. cup of coffees, 4. rooves, 5. pair of shoes, 7. country, 9. key dan 10. thieves. Seharusnya jawaban yang benar: 1. heroes, 2. cups of coffee, 4. rooves, 5. pair of shoes, 7. countries, 9. keys, dan 10. thieves. Dari jawaban yang salah terlihat bahwa responden kurang menguasai plural noun yang ditambah s/es, yang berakhir f/fe. Pada bagian II ini ialah 3 nomor benar = 30 % dan 7 nomor salah = 70 %.

Pada bagian III responden membentuk plural noun dan menggunakan dalam kalimat dengan benar sebanyak 6 nomor yaitu: 1. men, 2. bicycles, 5. mice, 6. buses, 9. leaves, 10. apples, empat nomor lainnya dijawab salah yaitu: 3. calfs, 4. Englishman, 7. teeth, 8. deers. Seharusnya jawaban yang benar: 3. calves, 4. Englishman, 7. teeth dan 8. deer.

Ternyata bahwa kesalahan pada kata benda yang berakhir dengan f/fe serta jamak yang tak beraturan. Ini sejalan dengan jawaban angket nomor: 16 dan 18.

2) Dengan menggunakan pedoman belajar TTT ini, dapatkah anda benar-benar memahami materi tersebut?

3) Dengan membaca dan belajar menggunakan pedoman belajar benar-benar dapatkah anda memahami materi tersebut?

b. Angket

2) Untuk mengetahui profil jawaban para siswa angket dapat diformulasikan hal-hal sebagai berikut :

1) Bagaimana tanggapan mahasiswa pada mata pelajaran bahasa Inggris dan lebih di detail tidak ada, lalu bahasa Inggris yang lebih dibahasa, serta tentang belajar di luar dan pelajaran sekolah yang pernah dia dapatkan kadang-kadang belajar di luar bahasa Inggris, seperti apa saja yang diketahui dari materi bahasa Inggris di TTT, ia sendiri bahasa Inggris sudah dalam bahasa Inggris di 1990, pada tahun seperti (Pronunciation, vocabulary, dan pronunciation) dan belajar pada bahasa Inggris, kemudian (Pronunciation) dan mendengar bahasa Inggris yang dia dapatkan di kelas, serta mendengar dan sering mendengar di kelas belajar sendiri, dan beresnya kepada guru, dan dia sendiri bisa belajar sendiri, pada dasarnya sulit dalam mendengar, sangat penting untuk belajar, dan bahasa Inggris yang penting. Dan itu penting untuk mendengar, dan belajar bahasa Inggris yang penting, itu berbeda dengan

lata benda yang lain juga merasa sulit dalam men-
gikuti jenis yang telah beraturan karena sulit me-
bedakan dengan lata benda yang lain. Akibat dihubung-
kan dengan hal-hal yang lain, akibat dari itu, pelajaran
fakta tentang bentuk, ukuran, dan warna pada jamak
yang tidak dapat dipisahkan dari lata benda yang berak-
tuasi dengan gambar yang telah beraturan.

UNIVERSITAS

BOSOWA



Responden X

a. Tes

Pada bagian I responden memilih plural noun yang benar sebanyak 4 nomor yaitu : 4. leaves, 5. children, 6. oxen, dan 10. some milk. Sedangkan 6 nomor lainnya dijawab salah yaitu : 1. fly, 2. potato, 3. church, 7. foot, 8. glass of water, dan 9. photoes. Seharusnya jawaban yang benar : 1. flies, 2. potatoes, 3. churches, 7. feet, 8. glasses of water, dan 9. photos. Dari jawaban yang salah kemungkinan penyebabnya karena kurang menguasai yang ditambah s/es, dan tidak menghafal jamak yang tidak beraturan. Presentase pada bagian I ini ialah benar 4 nomor = 40 % dan salah 6 nomor = 60 % .

Pada bagian II responden membentuk plural noun dengan benar sebanyak 5 nomor yaitu 1. heroes, 3. ladies, 4. roofs, 8. two kilos, dan 9. keys. Sedangkan 5 nomor lainnya salah yaitu : 2. cup of coffees, 5. pair of shoes, 6. box, 7. countrys, dan 10. thieves. Seharusnya jawaban yang benar : 2. cups of coffee, 5. pairs of shoes, 6. boxes, 7. countries dan 10. thieves. Disini nampak bahwa jawaban yang kurang menguasai jamak dari kata benda yang ditambah s/es, yang berakhir f/fe. Presentase pada bagian II ini ialaha benar 5 nomor = 50 % dan salah 5 nomor = 50 %

Pada bagian III responden membentuk plural noun dan menggunakannya dalam kalimat dengan benar sebanyak 4 nomor yaitu: 1. men, 2. bicycles, 6. buses dan 10. apples

Sedangkan 6 nomor lainnya dijawab salah yaitu: 3. calfs, 4. English man, 5. mousses, 7. tooths, 8. deers, dan 9. leafs. Seharusnya jawaban yang benar : 3. calves, 4. English men, 5. mice, 7. teeth, 8. deer dan 9. leaves.

Kesalahan mungkin disebabkan karena responden tidak menguasai/menghafal jamak yang tidak beraturan, dan jamak kata benda yang berakhir dengan f/fe.

Presentase pada bagian III ini ialah benar 4 nomor = 40 % dan salah 6 nomor = 60 % .

Keseluruhan benar 13 nomor = 43 1/3 % salah 17 nomor = 56 2/3 % .

b. Angket

Dari jawaban pertanyaan-pertanyaan angket dapat dikemukakan hal-hal sebagai berikut :

Minat dan perhatian responden terhadap pelajaran bahasa Inggris sangat kurang karena tidak memiliki banyak buku (hanya yang dipelajari disekolah), tidak pernah belajar di luar jam pelajaran sekolah, atau bercakap dalam bahasa Inggris. Ternyata ia merasa sulit belajar bahasa Inggris di SMA pada semua aspek (structure, vocabulary dan pronunciation) serta pada kegiatan speaking. Demikian pula diakui bahwa merasa sulit dalam membentuk/menggunakan plural noun karena terlalu bervariasi. Guru dalam mengajar memberi contoh dan latihan serta kadang-kadang latihan dan belajar sendiri dan bertanya kepada guru

Kalau ada kesulitan (ini kontras dengan jawaban sebelumnya). Ia mengatakan bahwa tidak merasa sulit dalam membentuk jamak yang mendapat lambaian *e/es*, tapi mengakui bahwa kesulitannya karena berbeda dengan kata benda yang berakhir dengan *f/fe* karena berbeda dengan yang lain, demikian pula pada jamak yang tak beraturan karena tidak berusaha untuk menghafalnya. Responden mengakui bahwa kesulitan dalam belajar bahasa Inggris karena kurang minat. Hasil tes dan jawaban angket relevan karena terbukti bahwa responden banyak membuat kesalahan pada jamak kata benda yang berakhir *f/fe* serta yang tak beraturan.

Responden XI.

a. Tes

Pada bagian I responden memilih plural noun dengan benar sebanyak 5 nomor yaitu: 4. leaves, 5. children, 6. oxen, 8. glasses of water, dan 10. some milk. Sedangkan 5 nomor lainnya dijawab salah yaitu: 1. fly, 2. potatoes, 3. church, 7. foot, 9. photo. Seharusnya jawaban yang benar: 1. flies, 2. potatoes, 3. churches, 7. feet dan 9. photos. Kesalahan mungkin disebabkan karena responden kurang menguasai plural noun yang ditambah *e/es*, yang berakhir *o*, suara dewi. Perbandingan pada bagian II ini ialah benar 5 nomor = 50 % dan salah 5 nomor = 50 %.

Pada bagian II responden membentuk plural noun dengan benar sebanyak 2 nomor yaitu: 3. ladies, dan 7.

keys. Sedangkan 8 nomor lainnya dijawab salah yaitu : 1. heros, 2. coffees, 4. rooves, 5. pair of shoes, 6. box, 7. country, 8. two kilos, dan 10. thiefs. Seharusnya jawaban yang benar : 1. heroes, 2. cups of coffee, 4. roofs, 5. a pair of shoes, 6. boxes, 7. countries, 8. two kilos dan 10. thieves. Disini nampak lagi bahwa kesalahan pada kata benda yang berakhir f/fe, yang ditambah s/es. Presentase pada bagian II ini ialah 2 benar = 20 % dan salah 8 nomor = 80 % .

Pada bagian III responden membentuk plural noun dan menggunakannya dalam kalimat dengan benar sebanyak 3 nomor yaitu: 2. bicycles, 6. buses, dan 10. apples. Sedangkan 7 nomor lainnya dijawab salah yaitu : 1. man, 3. calfs, 4. Englishman, 5. mice, 7. teeth, 8. deer dan 9. leaves. Disini nampak bahwa yang salah ialah kata benda yang berakhir f/fe dan jamak yang tak beraturan. Presentase dalam bagian III ini ialah 3 benar = 30 % dan salah 7 nomor = 70 % .

Dari keseluruhan tes, responden menjawab benar sebanyak 10 nomor = 33 1/3 % dan salah 20 nomor = 66 2/3 %.

b. Angket

Dari jawaban pertanyaan-pertanyaan angket ternyata bahwa terlihat hal-hal sebagai berikut :

Responden tidak terlalu menaruh perhatian terhadap pelajaran bahasa Inggris, karena kurang memiliki buku hanya sering belajar diluar jam pelajaran sekolah kadang-

kadang bercakap bahasa Inggris dan jarang mengikuti pelajaran bahasa Inggris di TV. Ia mengatakan bahwa ia merasa biasa-biasa saja dalam belajar bahasa Inggris di SMA, merasa sulit dalam pronunciation dan ketrampilan writing. Juga merasa sulit dalam menggunakan plural noun karena strukturnya berbeda dengan bahasa Indonesia. Guru dalam mengajar memberi latihan dan ia sering melakukan latihan sendiri dan kadang-kadang belajar sendiri dan bertanya kepada guru kalau ada kesulitan, tetapi ia merasa sulit dalam membentuk/menggunakan plural noun yang ditambah e/es, karena perubahannya sangat bervariasi. Demikian pula pada kata benda yang berakhir f/fe karena ia kurang menguasai plural noun. Walaupun ia mengatakan merasa sedang-sedang saja dalam membentuk jamak yang tidak beraturan, tetapi ia mengakui bahwa sulit membedakan mana yang beraturan dan mana yang tidak. Apabila hasil tes dikaitkan dengan jawaban angket ternyata relevan karena ternyata banyak membuat kesalahan pada jamak kata benda yang ditambah s/es, kata benda yang berakhir f/fe, dan jamak yang tak beraturan. Responden hanya mampu mencapai 33 1/3 % yang benar (kemampuan rendah).

Responden XII

a. Tes

Pada bagian I responden memilih plural noun yang benar sebanyak 3 nomor yaitu: 2. potatoes, 5. children,

dan 10. some milk. Sedangkan 7 nomor lainnya dijawab salah yaitu : 1. fly, 3. church, 4. leaf, 6. boxes, 7. foot, 8. glass of water, dan 9. photoes. Seharusnya jawaban yang benar : 1. flies, 3. churches, 4. leaves, 6. oxen, 7. feet, 8. glasses of water dan 9 photos. Kesalahan mungkin disebabkan karena kurang menguasai plural noun yang ditambah s/es dan tidak menghafal jamak yang tak beraturan. Presentase pada bagian I ini ialah 3 nomor = 30 % dan salah 7 nomor = 70 % .

Pada bagian II responden membentuk plural noun untuk melengkapi kalimat dengan benar sebanyak 5 nomor yaitu : 3. ladies, 4. roofs, 6. boxes, 8. two kilos, dan 9. keys. Sedangkan 5 nomor lainnya dijawab salah yaitu : 2. cup of coffee, 5. pair of shoes, 7. countrys, dan 10. thiefs. Seharusnya jawaban yang benar : 1. heroes, 2. cup of coffee, 5. pairs of shoes, 7. countries, dan 10. thieves. Kesalahan mungkin karena respon dan kurang menguasai kata yang ditambah s/es, yang berakhir o dan f/fe. Presentase pada bagian II ini ialah 5 benar = 50 % dan 5 salah = 50 %.

Pada bagian III responden membentuk dan menggunakan plural noun dengan benar sebanyak 5 nomor yaitu : 2. bicycles, 3. calves, 6. buses, 9. leaves, dan 10. apples. 5 nomor lainnya dijawab salah yaitu : 1. man, 4. English man, 5. mouses, 7. tooths, dan 8. deers. Seharusnya jawaban yang benar : 1. men, 4. English men, 5. mice, 7.

teeth, dan 8. deer. Kemungkinan kesalahan karena responden tidak menguasai/menghafal jamak yang tidak beraturan. Presentase dalam bagian III ini ialah : 5 benar = 50 % dan 5 salah = 50 % .

Dari keseluruhan tes, responden menjawab benar 13 nomor = 43 1/3 % dan salah 17 nomor = 56 2/3 % . Kemampuan responden agak rendah.

b. Angket.

Dari jawaban pertanyaan-pertanyaan angket dapat dikemukakan hal-hal sebagai berikut :

Minat/perhatian responden terhadap pelajaran bahasa Inggris karena hanya memiliki buku bahasa Inggris yang dipelajari disekolah serta jarang belajar diluar jam pelajaran di sekolah, tidak pernah bercakap dalam bahasa Inggris dan jarang mengikuti pelajaran di TV. Ia mengakui bahwa merasakan kesulitan dalam belajar bahasa Inggris di SMA pada semua aspek dan ketrampilan speaking. Walaupun ia mengatakan bahwa merasa biasa-biasa saja dalam menggunakan plural noun, tetapi diakui juga bahwa struktur bahasa Inggris berbeda dengan bahasa Indonesia. Ketika guru mengajar, guru memberikan contoh dan latihan, dan ia kadang-kadang latihan dan belajar sendiri, dan bertanya kepada guru kalau ada kesulitan tetapi ia merasa sulit dalam membentuk jamak yang ditambah s/es, yang ber-akhir f/fe. Juga kurang menguasai plural noun dan tidak pernah berusaha menghafal jamak yang tak beraturan. Kalau

kita melihat hasil tes dan angket, nampak ada relevansi karena responden banyak membuat kesalahan pada jamak yang ditambah s/es, maupun kata benda yang berakhir f/fe dan jamak yang tak beraturan. Kemampuannya rendah.

Responden XIII

a. Tes

Pada bagian I responden memilih plural noun yang benar sebanyak 9 nomor yaitu : 1. flies, 2. potatoes, 3. churches, 4. leaves, 5. children, 7. feet, 8. glasses of water, 9. photos, dan 10. some milk. Yang salah hanya 1 nomor yaitu : 6. oxes. Seharusnya jawaban yang benar : 6. oxen. Kesalahan mungkin karena menyamaratkan penambahan s, dan tidak menguasai jamak yang tidak teratur. Presentase dalam bagian II ini ialah 9 benar = 90 % dan 1 salah = 10 % .

Pada bagian II responden membentuk plural noun untuk melengkapi kalimat dengan benar sebanyak 5 nomor yaitu : 3. ladies, 6. boxes, 8. two kilos, 9. keys, dan 10. thieyes. Sedangkan 5 nomor lainnya dijawab salah yaitu : 1. heros, 2. cup of coffee, 4. roofes, 5. pair of shoes, 7. countrys. Seharusnya jawaban yang benar : 1. heroes, 2. cups of coffee, 4. roofs, 5. pairs of shoes, dan 7. countries. Kesalahan mungkin karena menyamaratkan penambahan s, kurang menguasai jamak kata benda yang ditambah

s/es. Presentase dalam bagian II ini ialah benar 5 nomor = 50 % dan salah 5 nomor = 50 % .

Pada bagian III responden membentuk dan menggunakan Plural noun dalam kalimat dengan benar sebanyak 2 nomor yaitu : 4. Englishmen, dan 10. Apples. Sedangkan 8 nomor lainnya dijawab salah yaitu : 1. man, 2. bycicle, 3. calfa, 5. mousses, 6. bus, 7. teath, 8. degr, 9. leaves. Kesalahan jawaban yang benar karena tidak menguasai plural noun kata benda yang terakhir f/fe, menyamaratakan penambahan s/es, kurang menguasai jamak yang tak beraturan. Presentase pada bagian III ini ialah : benar 2 nomor = 20 % dan salah 8 nomor = 80 % .

Dari keseluruhan hasil tes responden menjawab benar 16 nomor = 53 1/3 % dan salah 14 nomor = 46 2/3 % .

b. Angket

Dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan angket dapat dikemukakan hal-hal sebagai berikut :
 Kelihatannya responden sedikit mempunyai perhatian/minat terhadap pelajaran bahasa Inggris, karena ia memiliki cukup banyak buku sering bercakap bahasa Inggris, selalu mengikuti pelajaran bahasa Inggris di TV, walaupun ia mengakui jarang belajar diluar jam pelajaran sekolah. Ia mengatakan bahwa merasa biasa-biasa saja dalam belajar bahasa Inggris di SMA, tetapi merasakan kesulitan pada aspek structure dan ketrampilan listening demikian pula

dalam membentuk/menggunakan plural noun merasa biasa-biasa saja tetapi ia mengakui sulitnya membentuk plural noun karena mengalami perubahan. Walaupun guru dalam memberikan contoh dan ia sering belajar sendiri atau latihan sendiri, serta bertanya kepada guru kalau ada kesulitan, tetapi responden mengalami kesulitan dalam membentuk jamak yang ditambah s/es. Jamak dari kata benda yang berakhir f dan fe, serta jamak yang tak beraturan. Alasan kesulitan karena ada jamak yang mengalami perubahan dan bentuknya sangat bervariasi secara keseluruhan makin merasa sulit belajar bahasa Inggris karena strukturnya yang berbeda dengan bahasa Indonesia. Kalau hasil tes dikaitkan dengan jawaban angket nampak bahwa sangat relevan, karena yang banyak salah ialah kata benda jamak yang ditambah s/es kata benda yang berakhiran f/fe dan jamak yak beraturan.

Responden XW

a. Tes

Pada bagian I responden memilih plural noun dengan benar sebanyak 6 nomor yaitu : 1. flies, 2. potatoes, 5. children, 6. oxen, 8. glasses of water dan 10. some milk. Sedangkan 4 nomor lainnya dijawab salah yaitu: 3. churches, 4. leafs, 7. foots dan 9. photos. Seharusnya jawaban yang benar: 3. churches, 4. leaves, 7. feet dan 9. photos. Kemungkinan kesalahan karena menguasai jamak

yang tak beraturan. Presentase benar 6 nomor = 60 % dan salah 4 nomor = 40 %.

Pada bagian II responden membentuk plural noun untuk melengkapi kalimat dengan benar 7 nomor yaitu: 1. heroes, 2. cups of coffee, 3. ladies, 4. corfs, 5. pairs of shoes, 8. two kilos, 9. keys. Sedang nomor 3 lainnya di jawab salah yaitu: 6. box, 7 countrys dan 10. thieves. Seharusnya jawaban yang benar: 6 boxes, 7 countreis dan 10. thieves. Ternyata yang salah ialah yang ditambah es dan berubah menjadi ves. Kesalahan mungkin disebabkan karena responden yang berakhir dengan f/fe. Presentase pada bagian II ini ialah benar 7 nomor = 70% dan salah 3 nomor = 30 %.

Pada bagian III responden membentuk dan menggunakan plural noun dengan benar sebanyak 2 nomor yaitu: 1. men dan 9. leaves, sedangkan nomor 8 lainnya dijawab salah yaitu: 2. bycicle, 3. calves, 4. englishmen, 5. mouse, 6. bus, 7. toost, 8. deers dan 10. tak terjawab. Seharusnya jawaban yang benar: 2. bycicle, 3. calves, 4. englishmen, 5. mice, 6. buses, 7. teeth, 8. deer dan apples. Kemungkinan kesalahan kurang menguasai jamak yang tak beraturan. Presentase pada bagian III ini ialah benar 2 nomor = 20 % dan salah 8 nomor = 80 %.

Dari keseluruhan tes reponden menjawab benar sebanyak 15 nomor = 50% dan salah 15 nomor = 50 %.

b. Angket

Dari jawaban pertanyaan-pertanyaan angket, dapat dikemukakan hal-hal sebagai berikut: Perhatian/minat responden terhadap pelajaran bahasa Inggris kurang, terbukti dari kurangnya fasilitas buku yang dimiliki, jarang mengikuti pelajaran bahasa Inggris di TV, walaupun ia mengatakan kadang-kadang bercakap bahasa Inggris. Ia mengakui bahwa ia merasa sulit dalam belajar bahasa Inggris di SMA, utamanya pada aspek pronunciation dan keterampilan writing sekalipun ia mengatakan bahwa merasa biasa-biasa saja dalam membentuk/menggunakan plural noun tetapi diakui bahwa plural noun sulit karena terlalu bervariasi. Ketika guru mengajar memberikan latihan dan responden kadang-kadang melakukan latihan atau belajar sendiri, serta bertanya pada guru kalau ada kesulitan sehingga ia tidak merasa sulit dalam membentuk jamak yang ditambah s/es. Ia mengakui bahwa merasa sulit membentuk jamak dari kata benda yang berakhir dengan f/fe karena berbeda dengan yang lain demikian pula pada jamak yang tak beraturan terasa sulit, karena sulit membedakan dengan yang beraturan. Ia mengakui bahwa sulit belajar bahasa Inggris karena strukturnya yang berbeda dengan bahasa Indonesia. Kalau dilihat hasil dimana paling banyak kesalahan pada jamak kata benda yang berakhir f/fe dan jamak yang tak beraturan berarti tes dan angket relevan. Kemungkinannya karena responden menjawab tes dan angket dengan jujur.

Dari hasil tes tersebut di atas dapat kita simpulkan bahwa diantara 14 responden, hanya :

- a. 1 orang = 7 % yang mencapai 20 benar = 66 %
- b. 1 orang = 7 % yang mencapai 18 benar = 60 %
- c. 1 orang = 7 % yang mencapai 17 benar = 56 %
- d. 2 orang = 14 % yang mencapai 16 benar = 56 %
- e. 3 orang = 21 % yang mencapai 15 benar = 50 %
- f. 2 orang = 14 % yang mencapai 14 benar = 46 %
- g. 2 orang = 14 % yang mencapai 13 benar = 43 %
- h. 2 orang = 14 % yang mencapai 10 benar = 33 %

Dengan kata lain

- a. 2 orang = 14 % yang memperoleh nilai 6 ke atas
- b. 3 orang = 22 % yang memperoleh nilai 5 lebih
- c. 5 orang = 36 % yang memperoleh nilai 5
- d. 2 orang = 14 % yang memperoleh nilai 4 lebih
- e. 2 orang = 14 % yang memperoleh nilai 3

Dari jawaban angket dapat kita simpulkan sebagai berikut :

- a. Pada umumnya minat motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris sangat rendah. Mereka pada umumnya kurang memiliki buku-buku bahasa Inggris dalam bercakap dengan teman.
- b. Sekalipun mereka telah belajar bahasa Inggris di SMP namun mereka masih tetap merasakan kesulitan dalam belajar bahasa Inggris di SMA, baik pada aspek bahasa-

nya (structure, vocabulary dan pronunciation), maupun dalam kegiatan bahasa (listening, speaking, reading dan writing).

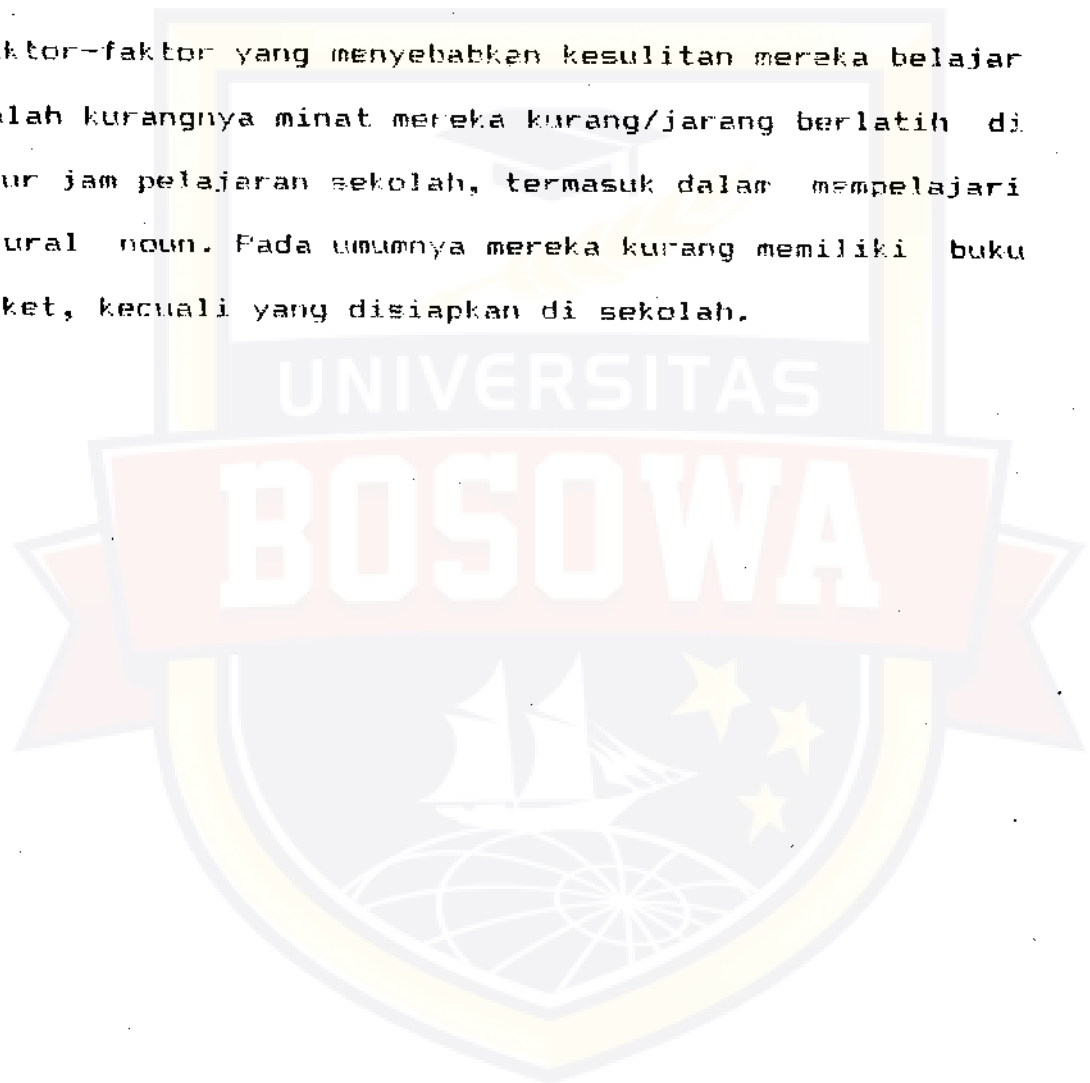
- c. Khusus dalam plural noun yang paling dirasakan sulit ialah membentuk plural noun dari kata benda yang berakhir f/fe (kurang lebih 80 % responden) menyatakan sulit. Demikian pula membentuk kata benda jamak yang tak beraturan (kurang lebih 50 %).
- d. Penyebab kesulitan pada umumnya mengatakan bahwa struktur bahasa Inggris yang berbeda terlalu bervariasi kata benda jamak dalam bahasa Inggris dan tidak berusaha untuk menghafalnya.

3.2 Hasil wawancara dengan guru

Dari hasil wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 5 Juli 1998, di rumah guru bahasa Inggris, Dra. Kartini dapat dikemukakan hal-hal sebagai berikut :

- Pengetahuan dasar yang di bawah oleh para siswa dari SMPI agak kurang. Pada umumnya minat dan motivasi mereka dalam belajar bahasa sangat rendah dan kurang mendukung hasil pelajaran di SMA.
- Mereka banyak mengalami kesulitan pada aspek tata bahasa dan perbendaharaan kata-kata. Yang paling menonjol ialah pada tata bahasa sehingga siswa-siswa sulit menyusun kalimat.

- Juga siswa-siswa mengalami kesulitan pada plural noun. Mereka sulit membedakan antara singular dan plural. Kesulitan yang paling menonjol pada jamak yang tidak beraturan.
- Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan mereka belajar ialah kurangnya minat mereka kurang/jarang berlatih di luar jam pelajaran sekolah, termasuk dalam mempelajari plural noun. Pada umumnya mereka kurang memiliki buku paket, kecuali yang disiapkan di sekolah.



BAB IV

P E N U T U P

4.1 Kesimpulan

Dari hasil analisa data yang dikumpulkan dalam penelitian baik dari wawancara, tes dan questionnaire (angket), penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Minat dan motivasi siswa SMA Angkasa I Ujung Pandang dalam belajar bahasa Inggris masih sangat rendah.
- b. Mereka pada umumnya masih mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari bahasa Inggris, baik yang berkaitan dengan aspek bahasanya maupun dalam kegiatan bahasa.
- c. Khusus dalam membentuk dan menggunakan kata benda jamak mereka mengalami kesulitan utamanya pada kata benda jamak yang tak beraturan.
- d. Penyebab kesulitan antara lain karena struktur bahasa Inggris yang berbeda dengan bahasa Indonesia, terlalu bervariasinya kata benda jamak dalam bahasa Inggris kurang latihan, tidak pernah berusaha untuk menghafalnya.
- e. Kemampuan siswa dalam menggunakan plural noun sangat rendah. Diantara 14 responden yang mampu mencapai benar 60 % ke atas hanya 2 orang dan nilai tertinggi hanya mencapai 66 % yang benar. Jadi hanya 14 % siswa

yang mampu memperoleh skor 6 ke atas hanya sekitar 8 orang = 57 % yang mampu menjawab sekitar 50 % benar dan 4 orang = 14 % yang menjawab benar 40 % ke bawah. Skor rata-rata = 5 berarti kurang memuaskan.

4.2 Saran-Saran

Berolak dari kesimpulan tersebut di atas penulis mengemukakan beberapa saran-saran sebagai berikut :

- a. Minat dan motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris perlu ditingkatkan. Hal ini dapat dilakukan oleh guru dengan memberikan pengertian sebagaimana peranan bahasa Inggris sebagai alat komunikasi yang dapat digunakan di seluruh dunia, maupun dalam dunia ilmu pengetahuan, apalagi dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih sekarang ini. Khusus di Indonesia mungkin dapat disampaikan kepada siswa-siswa bagaimana pentingnya bahasa Inggris dalam menunjang pembangunan kepariwisataan misalnya.
- b. Siswa-siswa dapat dirangsang minat dan motivasinya belajar dengan menunjukkan contoh-contoh beberapa pekerjaan yang dapat dilakukan oleh orang-orang yang memiliki keterampilan dalam bahasa Inggris.
- c. Siswa perlu diberikan banyak contoh-contoh penggunaan plural noun, utamanya kata benda jamak yang tak ber-

aturan dan yang berakhir dengan f/fe yang diikuti dengan jalinan yang teratur.

- d. Mungkin dapat dianjurkan untuk membentuk kelompok-kelompok belajar yang sewaktu-waktu berlatih bercakap menggunakan bahasa Inggris.



B I B L I O G R A P H Y

- Abdulrahman, Ny. K. 1961. English Grammar, PT. Pembangunan, Jakarta.
- Allen, W. Stannard. 1970, Living English Structure. Longman, London.
- Dep. Pend. dan Kebudayaan 1987, Kurikulum 1984 SMA, GBPP, Mata Pelajaran Bahasa Inggris. Dep. Pend. dan Keb. RI. Jakarta.
- , 1988. Bahasa Inggris Untuk SMA Ia. Dep. Pend. dan Keb. RI. Jakarta.
- , 1988. Bahasa Inggris Untuk SMA Ib. Dep. Pend. dan Keb. RI. Jakarta.
- Douglas, H. 1980 Principles of Language Learning and Teaching Univ. Of Illinois, Regent Publishing Company, USA.
- Echols, John M dan Shadily, Hassan. 1963. An Indonesian English Dictionary, Batara, Jakarta.
- , 1976. Kamus Inggris Indonesia. PT. Gramedia Jakarta
- Finocchiano, Mary dan Bromo, Micheal. 1973. The Foreign Language Learner, A Guide For Teachers, Regent Publishing Company, INC. USA.
- Frank Marcella, 1972. Modern English A Practiucal Reference Guide. Prentice Hall, Englewood Cliff, New Yersey, USA.
- Hadi, Gutrismo Prof. Drs. MA, 1966. Metodologi Research I Yayasan Fakultas Psikologi UGM Yogyakarta.

Hornby, AS. A Guide to Pattern and Usage in English. The English Language Book Society and Oxford University Press, 1973

Marthen IKUL. Mazak. A Survey of The Application of The Communicative Approach In The Teaching And Learning of English At SMA 5 In Kotamadya Ujung Pandang, FPBS, IKIP Ujung Pandang.



TEST

- PERHATIAN : - Bacalah baik-baik pertanyaan berikut sebelum menjawab.
- Harap anda menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan jujur.
- Tes ini tidak ada sangkut pautnya dengan nilai pelajaran Bahasa Inggris anda.

I. Lingkarilah huruf di depan jawaban yang anda anggap paling benar !

Contoh : There are some in the room.

- a. boy b. boys c. boyes d. boyeses.

Jawaban yang benar : b.

1. During the fruit season there are many fly everywhere.
 - a. fly b. flys c. flies d. flyies
2. My mother bought some yesterday.
 - a. potato b. potatoes c. potatos d. potatoeses
3. There are many in the town.
 - a. churches b. church c. churchs d. churcheses
4. The of the trees fall down, during the dry season.
 - a. leaf b. leaves c. leafs d. leafses
5. There are some playing in front of the house.
 - a. child b. childs c. children d. childrens ✓
6. Some are grazing in the meadow.
 - a. oxen b. oxes c. ox d. oxens ✓
7. The chicken has two
 - a. foot b. foots c. feet d. feets ✓

8. Everyday we drink at least five
- a. glasses of water. b. glannow of waters
c. glass of water d. glass of waters
9. We put those in the cupboard.
- a. photo b. photos c. photoes d. photoses
10. I am very thirsty. I want to drink. Please give me.....
- a. some milk b. some milks c. many milks d. milks

11. Isilah titik-titik pada setiap kalimat di bawah ini dengan mengubah kata yang ada di dalam kurung menjadi bentuk jamak (plural)

Contoh : - I saw some beautiful (girl) passing in front of my house.

- I saw some beautiful *girls* passing in front of my house.

1. Sultan Hasanuddin is one of the Indonesian (hero)
2. Before going to the office, my father always drinks two (cup of coffee)
3. The two (lady) are walking in front of the shop.
4. The (roof) of my house are old. They have to be repaired.
5. Father bought two (pair of shoe) for us yesterday.
6. He put some (box) in the cupboard.
7. Indonesian and Malaysia are two (country) in South East Asia.
8. Did you buy meat ? yes, I bought (two kilo)

9. I always bring some (key)
10. Three (thief) broke the house and stole a lot of things.

11. Ubahlah kata-kata di bawah ini menjadi PLURAL kemudian buatlah sebuah kalimat untuk setiap kata.

Contoh : SINGULAR PLURAL SENTENCE

Cat Cats Cats are animals

SINGULAR	PLURAL	SENTENCES
1. man ✓
2. bicycle
3. calf ✓
4. Englishman ✓
5. mouse ✓
6. bus
7. tooth ✓
8. deer ✓
9. leaf ✓
10. apple

Terima Kasih

4. Anda bisa mengikuti pelajaran bahasa Inggris di TV ?
- a. Sering b. Selalu c. Jarang d. Tidak pernah
- e.
.....
5. Anda telah belajar bahasa Inggris di SMP. Apakah anda merasakan kesulitan belajar bahasa Inggris di SMA ?
- a. Sangat sulit b. Sulit
- c. Biasa-biasa saja d. Tidak sulit
- e.
.....
6. Seandainya anda merasa sulit, pada aspek mana anda merasa sulit ?
- a. Structure (tata bahasa) b. Vocabulary (perbendaharaan kata)
- c. Pronunciation (ucapan) d. Semuanya
- e.
.....
7. Pada kegiatan bahasa yang mana anda merasakan paling sulit ?
- a. Listening (mendengarnya) b. Writing (menulis)
- c. Reading (membaca) d. Speaking (bercakap)
- e.
.....
8. Apakah anda juga merasakan kesulitan dalam menggunakan plural nouns (kata benda jamak) ?
- a. Sangat sulit b. Sulit
- c. Biasa-biasa saja d. Tidak sulit
- e.
.....

9. Mengapa plural nouns terasa sulit ?

- a. Karena strukturnya yang berbeda dengan bahasa Indonesia
- b. Terlalu bervariasi bentuk jamak kata benda dalam bahasa Inggris
- c. Kurangnya penguasaan kata benda bahasa Inggris
- d. Karena plural nouns berubah sesuai dengan bentuknya.

e.
.....

10. Waktu mengajar (terutama plural nouns), guru :

- a. Berbicara terus
- b. Memberi contoh
- c. Memberi latihan
- d. Semuanya

e.
.....

11. Apakah anda melakukan latihan sendiri untuk plural nouns ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Tidak pernah
- d. Kadang-kadang

e.
.....

12. Disamping latihan, apakah anda belajar sendiri aturan-aturan pembentukan plural nouns di luar sekolah ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

e.
.....

3. Kalau merasa sulit mengenal plural nouns, anda bertanya, kepada :

- a. Ibu/Bapak guru
- b. Teman
- c. Tetangga
- d. Teman kelompok belajar (kalau ada)

e.
.....

4. Apakah anda merasa sulit membentuk kata benda jamak dengan menambah s atau es ?

- a. Sulit
- b. Sangat sulit
- c. Tidak sulit
- d. Mudah

e.
.....

5. Mengapa anda merasa sulit membentuk kata benda jamak dengan menambah s atau es ?

- a. Karena kurangnya menguasai plural nouns
- b. Karena perubahannya yang bervariasi
- c. Kata benda jamak yang ditambah s atau es mengalami perubahan.
- d. Kata benda jamak yang ditambah s atau es berbeda dengan kata benda jamak lainnya.

e.
.....

6. Apakah anda merasa sulit membentuk kata benda jamak yang berakhiran f atau fe ?

- a. Sulit
- b. Tidak terlalu sulit
- c. Sulit sekali
- d. Mudah sekali

e.
.....

7. Mengapa anda merasa sulit membentuk kata benda jamak yang berakhiran f atau fe ?

- a. Karena perubahannya yang bervariasi
- b. Karena kurang menguasai plural nouns
- c. Karena akhiran f atau fe harus mengalami perubahan
- d. Kata benda jamak yang berakhiran f dan fe berbeda, dengan kata benda jamak lainnya.

e.
.....

8. Apakah anda merasa sulit membentuk kata benda jamak yang tidak beraturan

- a. Sulit
- b. Tidak sulit
- c. Sulit sekali
- d. Mudah sekali

e.
.....

9. Mengapa anda merasa sulit membentuk kata benda jamak yang tidak beraturan ?

- a. Kurangnya buku-buku bahasa Inggris
- b. Karena bentuknya yang bervariasi
- c. Sulit membedakan dengan kata benda jamak yang beraturan

d. Jarang diajarkan di sekolah

e.
.....

9. Faktor-faktor apa yang menyebabkan anda merasa sulit dalam mempelajari bahasa Inggris ?

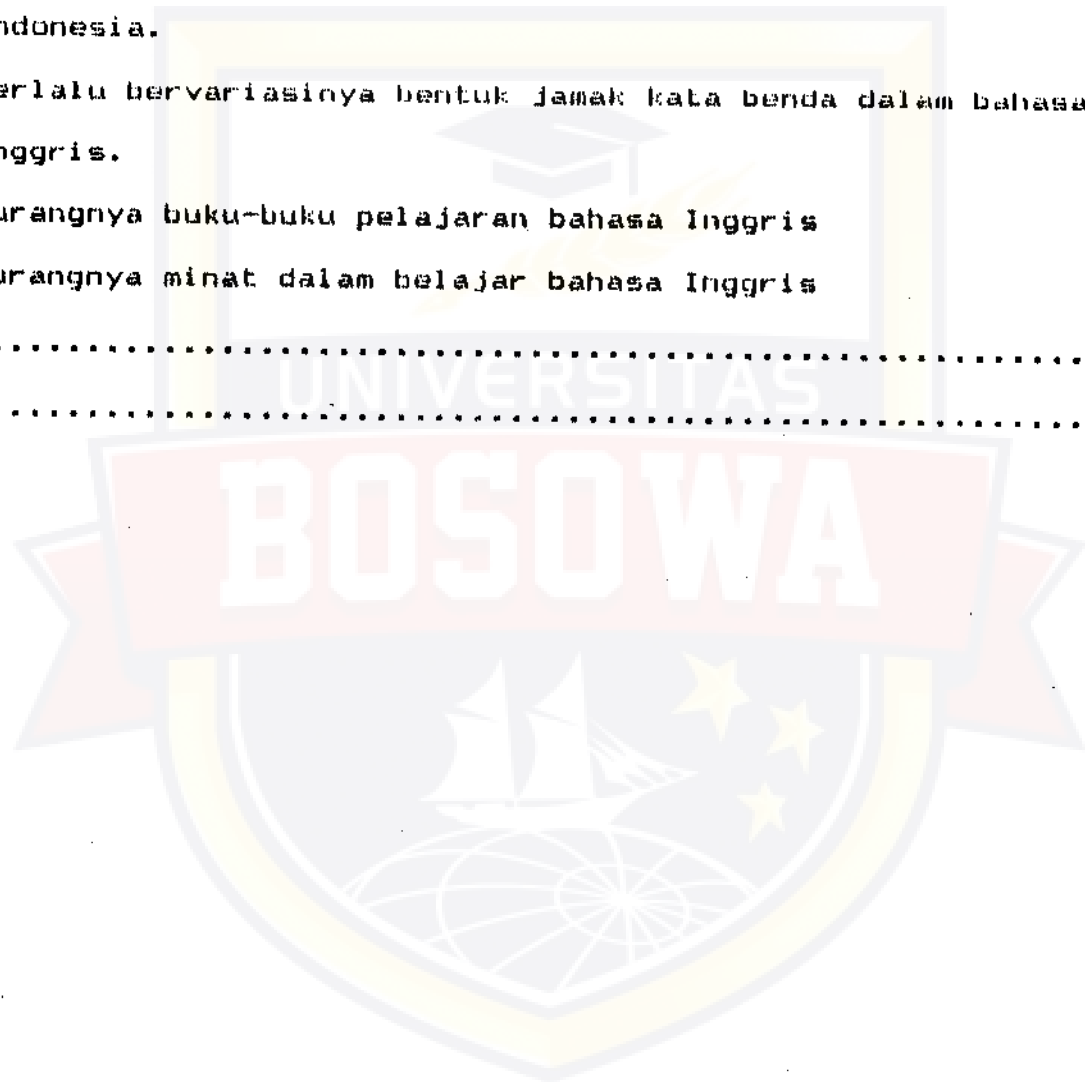
a. Struktur bahasa Inggris berbeda dengan struktur bahasa Indonesia.

b. Terlalu bervariasi bentuk jamak kata benda dalam bahasa Inggris.

c. Kurangnya buku-buku pelajaran bahasa Inggris

d. Kurangnya minat dalam belajar bahasa Inggris

e.
.....



APPENDIX III

INTERVIEW

rtanyaan-pertanyaan dalam wawancara dengan guru bahasa Inggris

- Apakah pengetahuan bahasa Inggris siswa dari SMP cukup memadai ?
- Bagaimana minat/motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris ?
- Apakah mereka mengalami banyak kesulitan ?
- Pada aspek-aspek mana paling banyak mengalami kesulitan ?
- Apakah mereka mengalami kesulitan dalam mempelajari struktur ?
- Pada bagian-bagian mana/hal-hal mana paling menonjol ?
- Apakah siswa juga mengalami kesulitan dalam menggunakan Plural Noun ?
- Seandainya mereka mengalami kesulitan dalam menggunakan Plural Noun, pada jenis Plural mana yang paling menonjol ?
- Apakah siswa-siswa memiliki cukup buku paket ?
- Menurut Ibu faktor-faktor apa yang menyebabkan kesulitan dalam belajar bahasa Inggris pada umumnya dan khususnya pada Plural Noun ?

Terima Kasih